



**PENGARUH MARGIN *MURABAHAH* DAN LABA TERHADAP
JUMLAH PEMBIAYAAN *MURABAHAH* PADA BANK
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS)
TAHUN 2011-2014 DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**SAKINAH DARMA HASIBUAN
NIM. 12 220 0040**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**PENGARUH MARGIN *MURABAHAH* DAN LABA TERHADAP
JUMLAH PEMBIAYAAN *MURABAHAH* PADA BANK
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS)
TAHUN 2011-2014 DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**SAKINAH DARMA HASIBUAN
NIM. 12 220 0040**

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Jumi Atika, M.E.I

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Sakinah Darma Hasibuan**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 27 Juni 2016
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Sakinah Darma Hasibuan** yang berjudul "**Pengaruh Margin Murabahah dan Laba terhadap Jumlah Pembiayaan Murabahah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tahun 2011-2014 di Indonesia**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP: 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Jumi Atika, M.E.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SAKINAH DARMA HASIBUAN
NIM : 12 220 0040
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
JudulSkripsi : **Pengaruh Margin *Murabahah* dan Laba terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tahun 2011-2014 di Indonesia.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 27 Juni 2016
Saya yang Menyatakan,



SAKINAH DARMA HASIBUAN
NIM : 12 220 0040

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SakinahDarmaHasibuan
NIM : 12 220 0040
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Margin Murabahah Dan Laba Terhadap Jumlah Pembiayaan Murabahah Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tahun 2011-2014 Di Indonesia.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.
Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : Oktober 2016

Yang menyatakan,



SAKINAH DARMA HASIBUAN
NIM. 12 220 0040

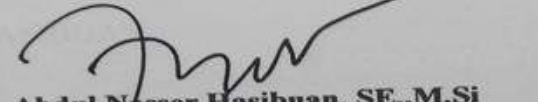
**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA**

NAMA : SAKINAH DARMA HASIBUAN
NIM : 12 220 0040
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MARGIN *MURABAHAH* DAN LABA
TERHADAP JUMLAH PEMBIAYAAN *MURABAHAH*
PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
(BPRS) TAHUN 2011-2014 DI INDONESIA.


Ketua

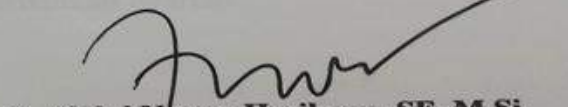
Sekretaris

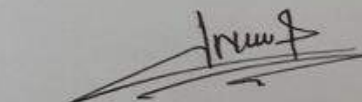

Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

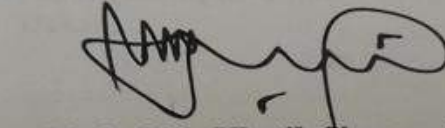

Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Anggota


1. Dr. Darwis Harahap, S.HI.,M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015


2. Abdul Nasser Hasibuan, SE.,M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004


3. Nofinawati, SEL., MA
NIP. 19821116 201101 2 003


4. Mudzakkir Khotib Siregar, MA
NIP. 19721121 199903 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 27 Juli 2016
Pukul : 09.00 s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : 74, 875 (B)
Predikat : Amat Baik
IPK : 3,37



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangPadangsidimpunan22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

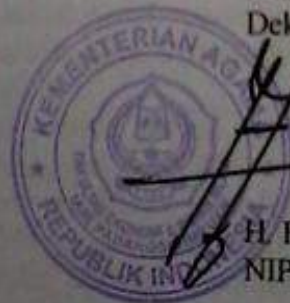
PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MARGIN *MURABAHAH* DAN LABA
TERHADAP JUMLAH PEMBIAYAAN *MURABAHAH*
PADA BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
(BPRS) TAHUN 2011-2014 DI INDONESIA

NAMA : SAKINAH DARMA HASIBUAN
NIM : 12 220 0040

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 26 Oktober 2016
Dekan,



[Handwritten Signature]

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan dan segala nikmat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Margin Murabahah dan Laba Terhadap Jumlah Pembiayaan Murabahah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tahun 2011-2014 di Indonesia”** disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak-pihak yang telah memberi bantuan, dorongan, motivasi dan bimbingan hingga skripsi ini selesai. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, SE., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Darwis Harahap, SHI, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Darwis Harahap S.HI., M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Jumi Atika M.E.I selaku Pembimbing II yang telah banyak menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Para Dosen/Staff di lingkungan IAIN Padangsidimpuan yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa orangtua penulis yaitu kepada Ayahanda tercinta Darussalam Hasibuan, S.Ag dan Ibunda tercinta Maridah Lubis, S.Pd yang merupakan orangtua paling luar biasa yang telah melahirkan, merawat, dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang yang tulus serta senantiasa memberikan semangat, motivasi dan dukungan moril, do'a, dan juga restu yang mengiringi langkah penulis, serta jerih payah mereka jugalah penulis dapat mengikuti pendidikan di IAIN Padangsidimpuan mulai dari proses belajar sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluargaku tercinta, (Alm. Kakek H. Suaib Lubis, Nenek tercinta Hj. Patimah Tanjung, Tulang Ismail Basir Lubis, Nantulang Ratna Rangkuti, S.Pd, Tulang Sabaruddin Lubis, S.Sos, dan Nantulang Yusnita S.Sos, Alm. Uak Ali Umar Hasibuan dan adik-adik Sepupuku) yang telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada adik-adikku tersayang, (Salamah Darma Hasibuan, Nurhasanah Darma Hasibuan, Siti Khodijah Darma Hasibuan, Mawaddah Darma Hasibuan, Zulhana Darma Hasibuan, Arif Zulhamdi Darma Hasibuan) yang selalu memberi semangat dan telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku tercinta dan terdekat (Irma Sari Hasibuan, Nurul Khairiyah Siregar, Sri Puspa Ningrum, Indah Sari Situmorang, Adelia Lubis, Evie Arsyita Sary, dan Riska Amalia Harahap, Kasuma Yanti Siregar, Isra Wulandari Nasution, Nurkhodijah Harahap) yang selalu memotivasi penulis dan telah banyak membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sampai dengan selesai.
10. Buat teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah 1 angkatan 2012 yang selama proses pembelajaran selalu bersama dalam melewati masa-masa sulit dan bahagia. Serta teman-teman KKL angkatan 2012 kelompok 32 Sampean Timur, Kec. Sungai Kanan, Kab. Langga

Payung, Labuhan Batu Selatan. Terimakasih atas dukungan, saran, dan semangat yang kalian sampaikan kepada penulis. Mudah-mudahan Allah mempermudah segala urusan kita.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan lebih baik dengan rahmat dan karunia atas amal kebaikan tersebut. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dengan harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan kita semua. Amin Ya Rabbal Alamin.

Padangsidempuan, 03 Juni 2016
Penulis,

SAKINAH DARMA HASIBUAN
NIM. 12 220 0040

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es
ص	šad	š	es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	.. ’ ..	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.



a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U




b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda Huruf dan	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	ai	a dan i
	fathah dan wau	au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﺀ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama

ABSTRAK

Nama : SAKINAH DARMA HASIBUAN
Nim : 12 220 0040
Judul : Pengaruh Margin *Murabahah* dan Laba Terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tahun 2011-2014 di Indonesia
Kata Kunci : Margin *Murabahah*, Laba dan Jumlah Pembiayaan *Murabahah*

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) melakukan penghimpunan dana (*wadiah dan mudharabah*) dan penyaluran dana (*prinsip bagi hasil, jual beli dan ijarah*) kepada masyarakat. Dengan berdirinya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dikalangan masyarakat sangat membantu perekonomian masyarakat yang tingkat ekonominya cenderung menengah kebawah. Dengan berbagai pembiayaan yang bisa dipilih yang salah satunya merupakan pembiayaan *murabahah*. Berdasarkan data yang diperoleh dari Bank Indonesia, persentase Margin *Murabahah* mengalami fluktuasi pada tahun 2011-2014 dan Laba juga mengalami fluktuasi pada tahun 2011-2014. Namun, hal ini tidak diikuti oleh Pembiayaan *Murabahah* yang relatif mengalami peningkatan pada tahun 2011-2014.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu manajemen keuangan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan Margin *Murabahah*, Laba dan Pembiayaan *Murabahah* serta bagian-bagian ilmu tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Proses pengolahan data menggunakan program komputer yaitu SPSS versi 22.00. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui laporan keuangan BPRS publikasi bulanan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia melalui website resmi www.bi.go.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda dilengkapi uji asumsi klasik normalitas, multikolinieritas, heterokedastisitas, dan Autokorelasi. Hipotesis diuji menggunakan Uji t serta Uji F.

Hasil penelitian secara parsial (Uji t) menyatakan bahwa, Margin *Murabahah* memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,806 < -2,014$) artinya Margin *Murabahah* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah*. Sedangkan Laba memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,321 > 2,014$) artinya Laba berpengaruh secara signifikan terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah*. Hasil penelitian secara simultan (Uji F) Margin *Murabahah* dan Laba memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,746 > 3,204$) artinya Margin *Murabahah* dan Laba berpengaruh secara signifikan terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah*. Sedangkan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 17,4%, artinya Margin *Murabahah* dan Laba hanya mampu mempengaruhi Jumlah Pembiayaan *Murabahah* sebesar 17,4%. Adapun sisanya 82,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Definisi Operasional Variabel.....	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	13
1. Pembiayaan	13
a. Pengertian Pembiayaan	13
b. Fungsi Pembiayaan	14
c. Tujuan Pembiayaan.....	15
d. Pengertian Pembiayaan <i>Murabahah</i>	16
e. Aplikasi <i>Murabahah</i> dalam Perbankan	25
2. Margin <i>Murabahah</i>	27
a. Pengertian Margin <i>Murabahah</i>	27

b. Referensi Margin <i>Murabahah</i>	28
c. Penetapan Harga Jual.....	29
d. Pengakuan Harga Jual.....	30
3. Tingkat Laba	31
4. Pengertian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	34
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Pikir	38
D. Hipotesis.....	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	43
1. Uji Deskriptif	43
2. Uji Normalitas.....	44
3. Uji Asumsi Klasik.....	44
a. Uji Multikolinearitas	44
b. Uji Heteroskedastisitas.....	45
c. Uji Autokorelasi	46
4. Analisis Regresi Berganda.....	46
5. Uji Hipotesis	47
a. Analisis Determinasi (R^2)	47
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	48
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Data Penelitian	50
B. Hasil Analisis	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 74

B. Saran-Saran 75

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Margin, Laba, dan Pembiayaan <i>Murabahah</i>	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 4.1 Data Margin	50
Tabel 4.2 Data Laba	53
Tabel 4.3 Data Pembiayaan <i>Murabahah</i>	56
Tabel 4.4 Uji Statistik Deskriptif	59
Tabel 4.5 Uji Normalitas	60
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi	64
Tabel 4.8 Uji Regresi Berganda	65
Tabel 4.9 Uji R^2	66
Tabel 4.10 Uji t	67
Tabel 4.11 Uji F	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Pembiayaan <i>Murabahah</i>	26
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	39
Gambar 4.1 Grafik Margin Januari 2011-Desember 2014.....	51
Gambar 4.2 Grafik Margin Tahun 2011-2014	52
Gambar 4.3 Grafik Laba Januari 2011-Desember 2014	54
Gambar 4.4 Grafik Laba Tahun 2011-2014	55
Gambar 4.5 Grafik Pembiayaan <i>Murabahah</i> Jan 2011-Des 2014	57
Gambar 4.6 Grafik Pembiayaan <i>Murabahah</i> Tahun 2011-2014.....	58
Gambar 4.7 Grafik Uji Normalitas.....	61
Gambar 4.8 Grafik Uji Heteroskedastisitas.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Hasil Output SPSS

Lampiran 2 Data Margin, Laba dan Pembiayaan *Murabahah*

Lampiran 3 t Tabel Statistik

Lampiran 4 F Tabel Statistik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan perbankan syariah saat ini kian meningkat dari tahun ke tahun. Pemerintah mengeluarkan Undang-undang No.7 Tahun 1992 tentang perbankan syariah, yang menjadi tonggak berdirinya serta beroperasinya bank syariah di Indonesia. Dengan adanya pertumbuhan yang sangat baik dari perbankan syariah, maka Pemerintah mengeluarkan peraturan baru dimana untuk memperbaharui Undang-undang sebelumnya yaitu Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Masyarakat mulai mengenal bank syariah pertama kali pada saat munculnya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992. BMI adalah pelopor berdirinya bank yang berbasis Islam yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah yang dulunya diragukan akan sistem operasinya, sekarang telah menunjukkan kemajuan yang signifikan. Sehingga perbankan yang berprinsip syariah ini menjadi alternatif sumber pembiayaan bagi nasabah yang akan mengajukan pembiayaan.

Di Indonesia, dikenal dua jenis bank yang dilihat dari sudut prinsip kerjanya yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah. Menurut Undang-undang No. 21 Tahun 2008 pasal 5 ayat 9, Bank Konvensional boleh melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah namun harus membentuk unit khusus yang disebut Unit Usaha Syariah (UUS). Bank syariah di Indonesia, menurut Undang-

undang No. 21 Tahun 2008 pasal 18 Bank Syariah terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan salah satu lembaga keuangan perbankan syariah yang pola operasionalnya mengikuti prinsip-prinsip syariah ataupun muamalah Islam. BPRS berdiri berdasarkan Undang-undang No. 7 tahun 1992 pasal 13 ayat 3 tentang perbankan dan peraturan pemerintah tentang bank menyediakan pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil. BPRS menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah* dan *musyarakah*. Pada pasal 1 (butir 9) Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang perbankan dan peraturan pemerintah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Produk-produk pembiayaan yang ditawarkan oleh perbankan syariah Indonesia cukup banyak dan bervariasi untuk memenuhi kebutuhan usaha maupun pribadi. Akad yang digunakan oleh produk pembiayaan sebagian besar menggunakan akad *murabahah*, diikuti *mudharabah* dan *musyarakah*.¹ Seperti halnya bank syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) melakukan penghimpunan dana (*wadiah* dan *mudharabah*) dan penyaluran dana (*prinsip bagi hasil, jual beli dan ijarah*) kepada masyarakat. Dengan berdirinya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dikalangan masyarakat sangat membantu perekonomian masyarakat yang tingkat ekonominya cenderung menengah

¹Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 243.

kebawah. Dengan berbagai pembiayaan yang bisa dipilih yang salah satunya merupakan pembiayaan *murabahah*.

Pembiayaan *murabahah* adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. Dalam akad *murabahah*, penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dengan harga jual. Perbedaan antara harga beli dan harga jual barang disebut dengan margin keuntungan.²

Pembiayaan *murabahah* merupakan produk pembiayaan perbankan syariah yang dilakukan dengan mengambil bentuk transaksi jual beli. Pada perjanjian *murabahah* bank membiayai pembelian barang atau *asset* yang dibutuhkan oleh nasabahnya dengan membeli terlebih dahulu barang-barang dari pemasok dan setelah kepemilikan barang itu berada ditangan bank, kemudian bank menjualnya kepada nasabah dengan menambahkan suatu *margin* atau keuntungan dimana nasabah harus diberitahu oleh bank berapa harga beli bank dari pemasok dan menyepakati berapa besar margin yang ditambahkan atas harga beli bank tersebut.³

Bank Umum Syariah dapat menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan serta dalam bentuk penempatan dana lainnya. Dengan aktivitas penyaluran dana bank syariah akan memperoleh pendapatan dalam bentuk

²Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 138.

³Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 191.

margin keuntungan bila menggunakan akad jual beli. Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank, hal ini dapat dilihat pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank.⁴

Murabahah merupakan produk finansial yang berbasis *bai'* atau jual beli. *Murabahah* adalah produk pembiayaan yang paling banyak digunakan oleh perbankan syariah terutama dalam bidang usaha. Diperkirakan lebih dari 80% produk investasi dan pembiayaan dari bank-bank syariah dan unit-unit usaha syariah di Indonesia berupa transaksi *murabahah*.⁵

Dari kegiatan pembiayaan, bank syariah dapat menghasilkan pendapatan sebagai keuntungan. Bank mempunyai tanggung jawab atas kemampuannya untuk mengembalikan kewajiban jangka pendeknya kepada nasabah atas dana berupa tabungan, giro dan deposito yang penarikannya dapat dilakukan dalam jangka pendek atau sewaktu-waktu. Dengan selalu mengoptimalkan perolehan laba maka bank akan selalu siap menjalankan kewajibannya terutama di dalam persaingan dunia perbankan yang semakin berkembang.

Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama bank dalam menjalankan aktivitasnya. Bank selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode, yang ditentukan melalui target yang harus dicapai.⁶ Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank, karena bank akan

⁴Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 110.

⁵Sutan Remy Sjahdeini, *Op.Cit.*, hlm. 190.

⁶Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 302.

memperoleh pendapatan atas dana yang disalurkan. Pendapatan tersebut dapat berupa pendapatan bunga untuk bank konvensional, bagi hasil atau lainnya untuk bank syariah.⁷ Bunga pada bank ada karena adanya motif laba. Bank dan para pelaku ekonomi mau dan bersedia membayar bunga didasarkan atas laba yang akan diperolehnya. Bank akan menerima deposito dan tabungan lainnya dan akan membayar bunga atas deposito dan tabungan lainnya tersebut karena bank itu akan memperoleh laba dari pemberian kredit atau pembiayaan.⁸

Pemberian pembiayaan kepada masyarakat merupakan aktivitas yang dapat menghasilkan keuntungan serta pendapatan terbesar di setiap bank, sehingga pemberian pembiayaan kepada masyarakat menjadi sangat penting bagi bank. Ketika pembiayaan yang disalurkan oleh bank semakin efektif dan efisien maka bank tersebut telah berhasil memperoleh keuntungan yang maksimal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pembiayaan *murabahah* yang disalurkan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah kepada masyarakat yang membutuhkan dana antara lain dipengaruhi oleh:⁹

1. Margin *Murabahah*
2. *Non Performing Financing* (NPF)
3. Sertifikat Wadi'ah Indonesia (SWBI)
4. Laba

⁷Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 5.

⁸Malayu S.P.Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 19.

⁹Syarifah Chardiana Harahap, *Pengaruh Margin Murabahah, Dana Pihak Ketiga, Tingkat Laba dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Jumlah Pembiayaan Murabahah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Amanah Insan Cita Medan Tahun 2012-2014* (Skripsi, IAIN-SU Medan, 2014), hlm. 2.

5. Dana Pihak Ketiga (DPK)

6. Suku Bunga Kredit Bank Konvensional (*BI Rate*)

Margin *Murabahah* adalah pendapatan keuntungan yang diperoleh oleh bank dari selisih antara harga beli dan harga jual. Secara teknis margin keuntungan adalah persentase tertentu yang ditetapkan per tahun perhitungan margin keuntungan secara harian, maka jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari, perhitungan margin secara bulanan maka setahun ditetapkan 12 bulan.

Non Performing Finance (NPF) adalah pembiayaan yang tidak menepati jadwal angsuran sehingga terjadi tunggakan. NPF merupakan risiko dari adanya pembiayaan yang disalurkan oleh bank kepada nasabah.

Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) adalah surat berharga berdasarkan prinsip syariah berjangka waktu pendek dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. SWBI ini ditujukan sebagai salah satu instrument operasi pasar terbuka dalam rangka pengendalian moneter yang dilakukan dalam prinsip syariah.

Laba merupakan keuntungan yang diperoleh dari selisih antara harga penjualan yang lebih besar dari harga pembelian atau biaya produksi. Laba yang tinggi membuat bank mendapat kepercayaan dari masyarakat yang memungkinkan bank untuk menghimpun modal yang lebih banyak sehingga bank memperoleh kesempatan meminjamkan dengan lebih luas.

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang diperoleh bank dari masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, dan lain-

lain dalam bentuk mata uang rupiah dan valuta asing. Adapun dana yang diperoleh oleh bank dari masyarakat yaitu dalam bentuk simpanan tabungan, deposito, dan giro.

Suku Bunga Kredit Bank Konvensional (*BI Rate*) adalah balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).

Dalam menyalurkan dana kepada masyarakat bank akan mendapat keuntungan yang berupa pendapatan margin *murabahah* dimana pendapatan margin *murabahah* ini merupakan keuntungan yang telah ditetapkan oleh bank syariah pada saat akad antara bank syariah dan nasabah.¹⁰ Perbankan Syariah cenderung ingin memperoleh pendapatan yang tetap (*fixed income*) dari tingkat margin *murabahah* yang telah ditentukan diawal akad, sehingga bank syariah sebagai *mudharib* dapat memberikan nisbah bagi hasil yang cukup menarik bagi *shahibul mal*.

¹⁰Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 279.

Berikut data margin, laba dan jumlah pembiayaan *murabahah* tahun 2011 sampai 2014 yang disajikan dalam tabel:

Tabel 1.1

**Data Margin *Murabahah*, Laba dan Jumlah Pembiayaan *Murabahah*
Tahun 2011-2014**

Tahun	Margin (%)	Laba (Jutaan Rupiah)	Jumlah Pembiayaan <i>Murabahah</i> (Jutaan Rupiah)
2011	19,41	60.631.000	2.154.494
2012	23,19	82.823.000	2.854.646
2013	18,27	94.710.000	3.546.361
2014	18,51	89.680.000	3.965.543

Sumber: Publikasi Statistik Perbankan Syariah, Bank Indonesia

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa margin *murabahah* selalu mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 3,78%. Setelah mengalami peningkatan pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 4,92%. Semakin besar margin yang diperoleh bank maka akan semakin tinggi bagi hasil yang diterima oleh deposan, tetapi apabila margin meningkat maka nasabah yang mengajukan pembiayaan akan sedikit. Sedangkan jumlah pembiayaan *murabahah* dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2011 jumlah pembiayaan *murabahah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebesar Rp.2.154.494 hingga pada tahun 2014 sebesar Rp.3.965.543. Sehingga dengan peningkatan jumlah pembiayaan *murabahah* maka margin yang diperoleh bank melalui pembiayaan *murabahah* akan diberikan kepada para nasabah yang menitipkan dananya kepada bank syariah.

Berdasarkan data di atas dapat kita lihat bahwa laba juga mengalami peningkatan dan penurunan. Dimana pada 2013 laba mengalami peningkatan sebesar Rp.94.710.000 dan pada tahun 2014 laba mengalami penurunan sebesar Rp.89.680.000. Dalam hal ini laba yang didapatkan oleh bank akan digunakan untuk penyaluran pembiayaan. Apabila bank memperoleh laba yang besar maka penyaluran pembiayaan kepada nasabah akan meningkat, sebaliknya jika laba bank menurun maka penyaluran pembiayaan kepada nasabah akan berkurang. Sedangkan margin keuntungan yang diperoleh bank akan disalurkan kepada nasabah tabungan maupun giro dalam bentuk bagi hasil.

Dengan adanya margin *murabahah* bank syariah akan memperoleh pendapatan keuntungan dari selisih antara harga jual dan harga beli yang telah disepakati bersama antara pihak bank dan nasabah. Dengan laba yang didapatkan oleh bank maka bank akan bisa menyalurkan pembiayaan kepada nasabah yang membutuhkan dana.

Dari hasil uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti margin keuntungan dan tingkat laba dalam jumlah pembiayaan *murabahah*. Maka peneliti membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Margin *Murabahah* dan Laba Terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Tahun 2011-2014 di Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah pembiayaan *murabahah*, antara lain:

1. Persentase margin *murabahah* yang ditetapkan oleh bank syariah
2. Tinggi rendahnya tingkat *Non Performing Financing* (NPF) atau pembiayaan bermasalah pada bank syariah
3. Jumlah Sertifikat Wadi'ah Bank Indonesia (SWBI) yang ada di Bank Indonesia
4. Pendapatan laba yang diperoleh bank syariah
5. Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) yang ada pada bank syariah
6. Persentase Suku Bunga Kredit Bank Konvensional (*BI Rate*) yang berlaku pada bank syariah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka peneliti menentukan batasan masalah dalam penelitian ini yaitu hanya membahas margin *murabahah* dan laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ditentukan dalam penelitian ini untuk memberikan penjelasan masing-masing variabel yang dimaksud. Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti dibagi menjadi dua macam variabel, yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

1. Variabel Bebas (X) : margin *murabahah* dan laba

- a. Margin *murabahah* adalah perolehan keuntungan yang didapatkan bank dari proses pembelian barang. Margin harus disepakati di awal akad sebelum penandatanganan akad *murabahah*. Persentase keuntungan yang ditetapkan pertahun perhitungan margin keuntungan secara harian, maka jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari, apabila perhitungan margin keuntungan secara bulanan, maka setahun ditetapkan 12 bulan.
- b. Laba adalah selisih antara harga penjualan yang lebih besar dan harga pembelian atau biaya produksi. Keuntungan yang diperoleh dengan menjual barang lebih tinggi dari harga pembeliannya. Laba bersih yaitu selisih antara jumlah keseluruhan pendapatan dan jumlah keseluruhan biaya dalam jangka waktu tertentu.

2. Variabel Terikat (Y) : pembiayaan *murabahah*

Pembiayaan *murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan/margin yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Dalam pembiayaan *murabahah*, bank syariah bertindak sebagai penjual dan juga pembeli.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah margin *murabahah* berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan *murabahah* yang diberikan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia?
2. Apakah laba berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan *murabahah* yang diberikan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka peneliti merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh margin *murabahah* terhadap jumlah pembiayaan *murabahah* yang diberikan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh laba terhadap jumlah pembiayaan *murabahah* yang diberikan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dilakukan yaitu:

1. Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Kajian tentang Pengaruh Margin *Murabahah* dan Laba terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah ini dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi perkembangan Perbankan Syariah khususnya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti tentang bagaimana Pengaruh Margin *Murabahah* dan Laba terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Temuan yang akan didapatkan dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang teoritis maupun praktis yang berkaitan dengan perkembangan dunia Perbankan Syariah di Indonesia.

H. Sistematika Pembahasan

Bab I terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab II terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis penelitian.

Bab III terdiri atas pembahasan metode penelitian, yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Bab IV terdiri dari hasil penelitian yang didalamnya berisikan deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian, dan pembahasan penelitian.

Bab V terdiri dari penutup yang didalamnya berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka teori

1. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana. Pembiayaan sangat bermanfaat bagi bank syariah, nasabah, dan pemerintah. Pembiayaan memberikan hasil yang paling besar diantara penyaluran dana lainnya yang dilakukan oleh bank syariah. Sebelum menyalurkan dananya melalui pembiayaan, bank syariah perlu melakukan analisis pembiayaan yang mendalam.¹

Menurut Undang-undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 pasal 1 ayat 12, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu. Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²

Menurut Dahlan Siamat Penyaluran dana disebut dengan pembiayaan, dalam penyaluran dana bank syariah harus berpedoman pada prinsip kehati-hatian. Sehubungan dengan hal itu bank diwajibkan untuk meneliti secara seksama calon nasabah si penerima dana berdasarkan azas pembiayaan yang sehat agar pendapatan yang diterima

¹Ismail, *Perbankan Syariah, Op.Cit.*, hlm. 105.

²*Undang-Undang Perbankan Syariah* (Bandung: Citra Umbara, 2013), hlm. 274.

dapat optimal.³ Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit* dana.⁴

Pembiayaan adalah penyediaan uang tunai atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain. Dimana pihak yang dibiayai wajib untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁵

Dari pengertian di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pembiayaan merupakan pemberian pinjaman atau penyediaan dana yang diberikan kepada peminjam atau yang dibiayai. Pihak yang dibiayai tersebut wajib untuk membayar atau mengembalikan tagihan tersebut pada waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan dan imbalan yang disepakati.

b. Fungsi Pembiayaan

Adapun secara mikro, pembiayaan diberikan dalam rangka untuk:⁶

- 1) Upaya memaksimalkan laba. Setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi, yaitu menghasilkan laba usaha. Setiap pengusaha menginginkan mampu mencapai laba maksimal. Untuk dapat

³Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 192.

⁴Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani Pers, 2001), hlm. 160.

⁵Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 73.

⁶Ahmad Radoni, *Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: PT. Bestari Buana Murni, 2008), hlm. 23.

menghasilkan laba maksimal maka mereka perlu dukungan dana yang cukup.

- 2) Upaya meminimalkan risiko. Usaha yang dilakukan agar mampu menghasilkan laba maksimal, maka pengusaha harus mampu meminimalkan risiko yang mungkin timbul. Risiko kekurangan modal usaha dapat diperoleh melalui tindakan pembiayaan.
- 3) Pendayagunaan sumber ekonomi. Sumber daya ekonomi dapat dikembangkan dengan melakukan *mixing* antara sumber daya manusia serta sumber daya modal. Jika sumber daya alam dan sumber daya manusianya ada, dan sumber daya modal tidak ada, maka dipastikan diperlukan pembiayaan.
- 4) Penyaluran kelebihan dana. Dalam kehidupan masyarakat ini ada pihak yang memiliki kelebihan sementara antara pihak yang kekurangan. Dalam kaitannya dengan masalah dana, maka mekanisme pembiayaan dapat menjadi jembatan dalam penyeimbangan dana penyaluran kelebihan dana dari pihak yang kelebihan (*surplus*) kepada pihak yang kekurangan (*minus*) dana. Pembiayaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian.

c. Tujuan Pembiayaan

Tujuan pembiayaan merupakan hal mencakup ruang lingkup yang luas. Pada dasarnya terdapat dua fungsi yang saling berkaitan dengan pembiayaan, yaitu:⁷

- 1) *Profitability*, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari berbagai hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah. Oleh karena itu, bank hanya akan menyalurkan pembiayaan kepada usaha-usaha nasabah yang diyakini mampu mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya.
- 2) *Safety*, keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan *profitability* dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti. Oleh karena itu, dengan keamanan yang dimaksud agar prestasi yang diberikan dalam bentuk modal, barang atau jasa itu betul-betul terjamin pengembaliannya sehingga keuntungan (*profitability*) yang diharapkan dapat menjadi kenyataan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembiayaan ialah memperoleh keuntungan dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah.

⁷Veithzal Rifai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 6.

d. Pengertian Pembiayaan *Murabahah*

Murabahah dalam Fikih Islam yang berarti suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan (*margin*) yang diinginkan. Tingkat keuntungan ini bisa dalam bentuk *lumpsum* atau persentase tertentu dari biaya perolehan. Pembayaran bisa dilakukan secara tunai atau bisa dilakukan di kemudian hari yang disepakati bersama.⁸

Jual beli secara *murabahah* secara terminologis adalah pembiayaan saling menguntungkan yang dilakukan oleh *shahib al-mal* dengan pihak yang membutuhkan melalui transaksi jual beli dengan penjelasan bahwa harga pengadaan barang dan harga jual terdapat nilai lebih yang merupakan keuntungan atau laba bagi *shahib al-mal* dan pengembaliannya dilakukan secara tunai atau angsur.⁹

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dari penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Defenisi ini menunjukkan bahwa transaksi *murabahah* tidak harus dalam bentuk pembayaran tangguh (*kredit*), melainkan dapat juga dalam bentuk tunai setelah menerima barang.¹⁰

⁸Ascarya, *Op.Cit.*, hlm. 81.

⁹Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 136.

¹⁰Rizal Yaya, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 180.

Pembiayaan *murabahah* telah diatur dalam Fatwa DSN No. 04/DSN-MUI/IV/2000. Dalam fatwa tersebut disebutkan ketentuan umum mengenai *murabahah*, yaitu sebagai berikut:¹¹

- 1) Bank dan nasabah harus melakukan akad *murabahah* yang bebas riba.
- 2) Barang yang diperjualbelikan tidak diharamkan oleh syariah Islam.
- 3) Bank membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya.
- 4) Bank membeli barang yang diperlukan nasabah atas nama bank sendiri, dan pembelian ini harus sah dan bebas riba.
- 5) Bank harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.
- 6) Bank kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah (pemesan) dengan harga jual senilai harga plus keuntungannya. Dalam kaitan ini bank harus memberitahu secara jujur harga pokok barang kepada nasabah berikut biaya yang diperlukan.
- 7) Nasabah harus membayar harga barang yang telah disepakati tersebut pada jangka waktu tertentu yang telah disepakati.
- 8) Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan atau kerusakan akad tersebut, pihak bank dapat mengadakan perjanjian khusus dengan nasabah.

¹¹Wirnyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 107.

9) Jika bank hendak mewakilkan kepada nasabah untuk membeli barang dari pihak ketiga, akad jual beli *murabahah* harus dilakukan setelah barang, secara prinsip menjadi milik bank.

Dasar hukum pembolehan *murabahah* didasarkan pada Al-quran. *Murabahah* merupakan jual beli yang disyariatkan berdasarkan Al-quran Surat Al-Baqarah Ayat 275:¹²

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
الرِّبَا فَمَن جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ
عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.

¹²Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Aneka Ilmu, 2013), hlm. 43.

Berdasarkan ayat di atas dapat dijelaskan bahwa Allah Swt telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba dan bagi siapa yang memakan riba maka jiwanya tidak akan tentram dan seperti yang kerasukan syetan. Dan pada ayat di atas dijelaskan bahwa didalam jual beli riba juga dilarang dan bagi siapa yang memakan riba dalam hal jual beli maka orang itu penghuni neraka yang akan kekal didalamnya.

Riba menurut bahasa yaitu bertambah, berkembang, dan berlebihan. Sedangkan menurut istilah riba adalah penambahan-penambahan yang diisyaratkan oleh orang yang memiliki harta kepada orang yang meminjam hartanya (uangnya), karena pengunduran janji pembayaran oleh peminjam dari waktu yang telah ditentukan.¹³

Riba terbagi dua macam yaitu: Riba Fadli ialah berlebih salah satu dari dua pertukaran yang diperjualbelikan. Bila yang diperjualbelikan sejenis, berlebih timbangannya pada barang-barang yang ditimbang, berlebih takarannya pada barang-barang yang ditakar, dan berlebihan ukurannya pada barang-barang yang diukur. Riba Nasi'ah adalah riba yang pembayarannya atau penukarannya berlipat ganda karena waktunya diundurkan, sedangkan riba fadli semata-mata berlebihan pembayaran, baik sedikit maupun banyak.¹⁴

¹³Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 57-58.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 62.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan *murabahah* adalah:¹⁵

1) *Margin Murabahah*

Margin Murabahah adalah pendapatan keuntungan yang diperoleh oleh bank dari selisih antara harga beli dan harga jual. Secara teknis margin keuntungan adalah persentase tertentu yang ditetapkan per tahun perhitungan margin keuntungan secara harian, maka jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari, perhitungan margin secara bulanan maka setahun ditetapkan 12 bulan.

2) *Non Performing Financing (NPF)*

Non Performing Finance (NPF) adalah pembiayaan yang tidak menepati jadwal angsuran sehingga terjadi tunggakan. NPF merupakan risiko dari adanya pembiayaan yang disalurkan oleh bank kepada nasabah.

3) *Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI)*

Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) adalah surat berharga berdasarkan prinsip syariah berjangka waktu pendek dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. SWBI ini ditujukan sebagai salah satu instrument operasi pasar terbuka dalam rangka pengendalian moneter yang dilakukan dalam prinsip syariah.

¹⁵Syarifah Chardiana Harahap, *Pengaruh Margin Murabahah, Dana Pihak Ketiga, Tingkat Laba dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Jumlah Pembiayaan Murabahah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Amanah Insan Cita Medan Tahun 2012-2014* (Skripsi, IAIN-SU Medan, 2014), hlm. 2.

4) Laba

Laba merupakan keuntungan yang diperoleh dari selisih antara harga penjualan yang lebih besar dari harga pembelian atau biaya produksi. Laba yang tinggi membuat bank mendapat kepercayaan dari masyarakat yang memungkinkan bank untuk menghimpun modal yang lebih banyak sehingga bank memperoleh kesempatan meminjamkan dengan lebih luas.

5) Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang diperoleh bank dari masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, dan lain-lain dalam bentuk mata uang rupiah dan valuta asing. Adapun dana yang diperoleh oleh bank dari masyarakat yaitu dalam bentuk simpanan tabungan, deposito, dan giro.

6) Suku Bunga Kredit Bank Konvensional (*BI Rate*).

Suku Bunga Kredit Bank Konvensional (*BI Rate*) adalah balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).

Undang-undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah memberikan definisi tentang *murabahah* dalam penjelasan pasal 19 ayat 1 huruf d. Menurut penjelasan pasal 19 ayat 1 huruf d tersebut, yang

dimaksud dengan akad *murabahah* adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati.¹⁶

Rukun dari akad *murabahah* yang harus dipenuhi dalam transaksi, yaitu:

- a. Pelaku akad, yaitu *ba'i* (penjual) adalah pihak yang memiliki barang untuk dijual, dan *musytari* (pembeli) adalah pihak yang memerlukan dan akan membeli barang
- b. Objek akad, yaitu *mabi'* (barang dagangan) dan *tsaman* (harga)
- c. *Shighah*, yaitu *Ijab* dan *Qabul*

Dalam pembiayaan ini, bank sebagai pemilik dana membelikan barang sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh nasabah yang membutuhkan pembiayaan, kemudian menjualnya ke nasabah tersebut dengan penambahan keuntungan tetap. Sementara itu, nasabah akan mengembalikan utangnya dikemudian hari secara tunai maupun cicilan.

Beberapa syarat pokok *murabahah* antara lain sebagai berikut:

- a. *Murabahah* merupakan salah satu bentuk jual beli ketika penjual secara eksplisit menyatakan biaya perolehan barang yang akan dijualnya dan menjual kepada orang lain dengan menambahkan tingkat keuntungan yang diinginkan.

¹⁶Sutan Remy Sjahdeini, *Op.Cit.*, hlm. 193.

- b. Tingkat keuntungan dalam *murabahah* dapat ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama dalam bentuk lupsum atau persentase tertentu dari biaya.
- c. Semua biaya yang dikeluarkan penjual dalam rangka memperoleh barang, seperti biaya pengiriman, pajak, dan sebagainya dimasukkan kedalam biaya perolehan untuk menentukan harga perolehan dan margin keuntungan didasarkan pada harga perolehan ini.
- d. *Murabahah* dikatakan sah hanya ketika biaya-biaya perolehan barang dapat ditentukan secara pasti. Jika biaya-biaya tidak dapat dipastikan, barang/komoditas tersebut tidak dapat dijual dengan prinsip *murabahah*.¹⁷

Dalam penyaluran dana kepada masyarakat, secara garis besar produk pembiayaan syariah tergolong kepada empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya diantaranya:¹⁸

1. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil
2. Pembiayaan dengan prinsip jual beli
3. Pembiayaan dengan prinsip sewa
4. Pembiayaan dengan prinsip pelengkap

Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil tingkat keuntungan bank ditentukan dari besarnya keuntungan usaha sesuai dengan prinsip bagi hasil. Pada produk bagi hasil keuntungan ditentukan oleh nisbah bagi

¹⁷Ascarya, *Op.Cit.*, hlm. 82-83.

¹⁸Adiwarman A. Karim, *Op.Cit.*, hlm. 97.

hasil yang disepakati dimuka. Produk perbankan yang termasuk kedalam kelompok ini adalah *Mudharabah* dan *Musyarakah*.

Pembiayaan dengan prinsip jual beli ditujukan untuk memiliki barang. Sedangkan yang menggunakan prinsip sewa untuk mendapatkan jasa, prinsip bagi hasil untuk usaha kerja sama yang ditujukan untuk mendapatkan penggunaan barang dan jasa. Pembiayaan dengan prinsip sewa keuntungan bank ditentukan di awal dan menjadi bagian harga atas barang atau jasa yang dijual. Produk yang termasuk dalam kelompok ini adalah produk yang menggunakan prinsip jual beli seperti *Murabahah*, *Salam*, dan *Istishna* serta produk yang menggunakan prinsip sewa yaitu, *Ijarah* dan *IMBT*.¹⁹

Pembiayaan dengan prinsip pelengkap tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, namun ditujukan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan. Meskipun tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, dalam akad pelengkap ini bank dibolehkan untuk meminta pengganti biaya-biaya yang dikeluarkan. Produk yang termasuk kedalam produk ini yaitu: *Wakalah*, *Kafalah*, *Hiwalah*, *Rahn*, dan *Sharf*.

Definisi *murabahah* secara bahasa adalah bentuk mutual yang bermakna saling dari kata *Ribhu* yang artinya keuntungan, yakni penambahan nilai modal yang berarti saling mendapatkan keuntungan dengan menjual barang dengan modal asli bersama tambahan keuntungan yang jelas. *Murabahah* yaitu perjanjian antara bank dan nasabah, dimana

¹⁹*Ibid.*, hlm. 98.

bank menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan baku atau modal kerja yang dibutuhkan nasabah, yang akan dibayar kembali oleh nasabah sebesar harga jual bank (harga beli bank ditambah margin keuntungan saat jatuh tempo).

Pembiayaan *murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan/margin yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Dalam pembiayaan *murabahah*, bank syariah bertindak sebagai penjual dan juga pembeli. Sebagai penjual apabila bank syariah menjual barang kepada nasabah, sedangkan sebagai pembeli apabila bank syariah membeli barang kepada *supplier* untuk dijual kepada nasabah.²⁰

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwasanya *murabahah* adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam *murabahah* penjual harus memberi tahu harga pokok yang dia beli dan memberi tahu keuntungan dari harga jual yang dia peroleh sebagai tambahannya.

e. Aplikasi *Murabahah* dalam Perbankan

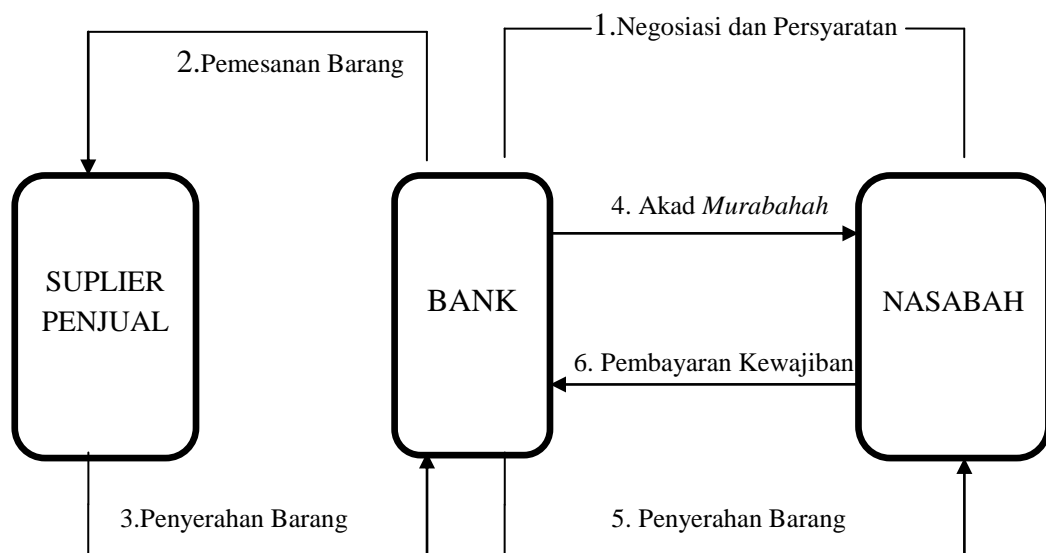
Murabahah dalam teknis perbankan adalah akad jual-beli antara lembaga keuangan dan nasabah atas suatu barang tertentu dengan harga yang disepakati bersama. Lembaga keuangan akan mengadakan barang

²⁰Slamet Wiyono, *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta: PT Grasindo, 2005), hlm. 81.

yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah dengan harga setelah ditambah keuntungan yang disepakati.²¹

Umumnya *murabahah* memberikan kontrak pembiayaan jangka pendek dengan sekali akad kepada para nasabah guna pembelian barang meskipun mungkin si nasabah tidak memiliki uang untuk membayar. Aplikasi perbankan *murabahah* dapat digambarkan dalam skema berikut ini:²²

Gambar 2.1
Skema Pembiayaan *Murabahah*



Dari skema transaksi pembiayaan *murabahah* di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:²³

1. Nasabah datang ke bank untuk mengajukan permohonan pembiayaan *murabahah* kemudian nasabah diberikan persyaratan oleh pihak bank, setelah persyaratan tersebut dipenuhi maka pihak bank akan

²¹Syafi'i Antonio, *Op.Cit.*, hlm. 165.

²²Wiroso, *Produk Perbankan Syariah* (Jakarta: LPFE Usakti, 2009), hlm. 167.

²³*Ibid.*,

mengajukan harga kepada nasabah dan terjadi negosiasi antara bank dengan nasabah baik dari segi harga, uang muka, cara pembayaran, produk dan waktu pengiriman barang.

2. Bank melakukan pemesanan barang yang diinginkan nasabah kepada *supplier* penjual.
3. *Supplier* penjual mengirim barang pesanan kepada pihak bank.
4. Setelah barang pesanan selesai dan dibeli oleh bank maka pihak bank dan nasabah melakukan kesepakatan termasuk keuntungan dan harga jual, maka terjadilah akad *murabahah*.
5. Setelah melakukan kesepakatan berdasarkan akad *murabahah* pihak bank menyerahkan barang pesanan nasabah.
6. Nasabah melakukan pembayaran atas harga jual barang. Pembayaranannya dapat dilakukan dengan tunai atau dengan cicilan sebesar harga jual yang disepakati.

2. Margin

Margin dalam bank syariah merupakan keuntungan. Tujuan bank syariah sebagai penjual adalah untuk memperoleh keuntungan dalam transaksi *murabahah* yang dilakukan. Dalam perbankan syariah metode perhitungan keuntungan dan metode pengakuan keuntungan tidak harus sama. Dalam perbankan syariah metode perhitungan keuntungan *murabahah* merupakan hak eksklusif dari penjual.²⁴

²⁴*Ibid.*, hlm. 183.

a. Pengertian Margin *Murabahah*

Harga jual yang disepakati adalah harga beli bank dari pemasok ditambah margin dan biaya-biaya yang timbul dari proses pembelian barang oleh bank. Bukan saja harga beli bank dari pemasok harus diungkapkan oleh bank kepada nasabah dan disepakati bersama diawal sebelum penandatanganan akad *murabahah*, tetapi juga margin harus disepakati diawal akad.²⁵ Bank syariah menetapkan margin keuntungan terhadap produk-produk pembiayaan yang berbasis *Natural Certainty Contracts* (NCC), yakni akad bisnis yang memberikan kepastian pembayaran, baik dari segi jumlah (*amount*) maupun waktu (*timing*).²⁶

Bank syariah tidak dapat memperoleh keuntungan dengan membebankan bunga kepada nasabah. Bank syariah memperoleh keuntungan dari membebankan margin atas barang yang dijual oleh bank kepada nasabahnya dalam transaksi jual beli antara bank dan nasabah. Margin adalah penambahan harga di atas harga beli bank dari pemasok.²⁷ Keuntungan adalah hasil yang diusahakan melebihi dari nilai barang. Pada dasarnya Islam tidak memiliki batasan atau standar yang jelas tentang laba dan keuntungan, sehingga pedagang bebas menentukan laba yang diinginkannya. Hanya saja keuntungan yang berkah adalah keuntungan yang tidak melebihi sepertiga harga modal.

²⁵Sutan Remy Sjahdeini, *Op.Cit.*, hlm. 212.

²⁶Adiwarman A. Karim, *Op.Cit.*, hlm. 279.

²⁷*Ibid.*, hlm. 137.

Margin keuntungan adalah persentase tertentu yang ditetapkan pertahun. Perhitungan margin keuntungan secara harian, maka jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari, perhitungan margin keuntungan secara bulanan, maka setahun ditetapkan 12 bulan. Tingkat margin merupakan persentase yang ditetapkan dari selisih harga beli dengan harga jual dibagi dengan harga beli.

b. Referensi Margin *Murabahah*

Referensi margin keuntungan adalah keuntungan yang ditetapkan dalam rapat bank syariah. Penetapan margin *murabahah* berdasarkan rekomendasi, usul dan saran dari para pemegang saham bank syariah dengan mempertimbangkan beberapa hal berikut ini:²⁸

1) Direct Competitor's Market Rate (DCMR)

Direct Competitor's Market Rate (DCMR) adalah tingkat margin keuntungan rata-rata perbankan syariah yang ditetapkan dalam rapat di bank syariah sebagai kelompok competitor langsung, atau tingkat margin *murabahah* bank syariah tertentu yang ditetapkan.

2) Indirect Competitor Market Rate (ICMR)

Indirect Competitor Market Rate (ICMR) adalah tingkat suku bunga rata-rata perbankan konvensional atau tingkat rata-rata suku bunga beberapa bank konvensional.

²⁸Adiwarman A. Karim, *Op.Cit*, hlm. 280.

3) *Expected Competitive Return Investor* (ECRI)

Expected Competitive Return Investor (ECRI) adalah target bagi hasil kompetitif yang diharapkan dapat diberikan kepada dana pihak ketiga.

4) *Acquiring Cost*

Acquiring Cost adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank yang terkait dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga.

5) *Overhead Cost*

Overhead Cost adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank yang tidak langsung terkait dengan upaya memperoleh dana pihak ketiga.

c. Penetapan Harga Jual

Harga jual adalah penjualan harga beli (harga pokok) harga perolehan bank dan margin keuntungan. Berikut ini adalah gambar penetapan harga jual:²⁹

$$\begin{array}{|c|} \hline \text{Referensi} \\ \text{margin} \\ \textit{murabahah} \\ \hline \end{array} + \begin{array}{|c|} \hline \text{Harga} \\ \text{beli bank} \\ \hline \end{array} = \text{Harga Jual}$$

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa harga jual yang ditetapkan oleh bank merupakan penjumlahan dari referensi margin *murabahah* dengan harga barang yang dipesan oleh bank sesuai dengan kriteria dan keinginan oleh nasabah.

Pada umumnya nasabah pembiayaan melakukan pembayaran secara angsuran. Tagihan yang timbul dari transaksi jual beli dan sewa

²⁹*Ibid.*, hlm. 281.

menyewa berdasarkan akad *murabahah*, *salam*, *istisna'* disebut juga sebagai piutang. Besarnya piutang tergantung pada plafond pembiayaan, yakni jumlah pembiayaan (harga beli ditambah harga pokok) yang tercantum didalam perjanjian pembiayaan. Bank syariah menetapkan margin *murabahah* terhadap produk-produk pembiayaan yang berbasis *Natural Certainty Contracts* yakni akad bisnis yang memberikan kepastian pembayaran, baik dari segi jumlah maupun waktu.

d. Pengakuan Harga Jual

Angsuran harga jual terdiri dari angsuran harga beli atau harga pokok dan angsuran margin keuntungan. Pengakuan angsuran dapat dihitung dengan menggunakan empat metode, yaitu:³⁰

- 1) Metode margin keuntungan menurun yaitu perhitungan margin keuntungan yang semakin menurun sesuai dengan menurunnya harga pokok sebagai akibat adanya cicilan/angsuran harga pokok, jumlah angsuran (harga pokok dan margin keuntungan) yang dibayar nasabah setiap bulan semakin menurun.
- 2) Margin keuntungan rata-rata, yaitu: margin keuntungan menurun yang perhitungannya secara tetap dan jumlah angsuran (harga pokok dan margin keuntungan) dibayar nasabah tetap setiap bulan.
- 3) Margin keuntungan flat, yaitu: perhitungan margin keuntungan terhadap nilai harga pokok pembiayaan secara tetap dari satu periode

³⁰*Ibid.*, hlm. 282.

ke periode lainnya, walaupun debetnya menurun sebagai akibat dari adanya angsuran harga pokok.

- 4) Margin keuntungan anuitas, yaitu margin keuntungan yang diperoleh dari perhitungan secara anuitas. Perhitungan anuitas adalah suatu cara pengembalian pembiayaan dengan pembayaran angsuran harga pokok dan margin keuntungan secara tetap. Perhitungan ini akan menghasilkan pola angsuran harga pokok yang semakin membesar dan margin keuntungan yang semakin menurun.

3. Laba

Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama bank dalam menjalankan aktivitasnya. Bank selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode, yang ditentukan melalui target yang harus dicapai.³¹

Laba menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu selisih antara harga penjualan yang lebih besar dan harga pembelian atau biaya produksi. Keuntungan yang diperoleh dengan menjual barang lebih tinggi dari harga pembeliannya. Laba bersih yaitu selisih antara jumlah keseluruhan pendapatan dan jumlah keseluruhan biaya dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan laba kotor yaitu hasil penjualan bersih dikurangi biaya produksi.³²

Laba merupakan suatu pengukuran kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Laba atau yang sering diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi

³¹Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 302.

³²[Http://kbbi.web.id/laba](http://kbbi.web.id/laba) diakses tanggal 11 Mei 2016 pukul 20.00 WIB.

adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian bisa diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa mendatang.

Didalam Surah Al-Baqarah Ayat 16, Allah Swt berfirman:³³

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبَّحَتْ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا
مُهْتَدِينَ

Artinya: *“Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk”*.

Dalam ayat ini dijelaskan keuntungan yang didapat melalui perdagangan transaksi jual beli dilakukan untuk mendapatkan laba/keuntungan. Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa laba merupakan kelebihan pokok atau penambahan pada modal pokok yang diperoleh dari proses dagang. Jadi tujuan utama para pedagang adalah melindungi dan menyelamatkan modal pokok dan mendapatkan laba.

Laba atau rugi sering dimanfaatkan sebagai ukuran untuk menilai prestasi perusahaan atau sebagai dasar ukuran penilaian yang lain, seperti laba per lembar saham. Unsur-unsur yang menjadi bagian bagian pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya. Dengan mengelompokkan unsur-unsur pendapatan dan biaya, akan dapat diperoleh hasil pengukuran laba yang

³³Kementerian Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 5.

berbeda antara lain: laba kotor, laba operasional, laba sebelum pajak, dan laba bersih. Pengukuran laba bukan saja penting untuk menentukan prestasi perusahaan tetapi penting juga sebagai informasi bagi pembagian laba dan penentuan kebijakan investasi. Oleh karena itu, laba menjadi informasi yang dilihat oleh orang banyak seperti profesi akuntansi, pengusaha, analis keuangan, pemegang saham, dan lain sebagainya.

Laba yang tinggi membuat bank mendapat kepercayaan dari masyarakat yang memungkinkan bank untuk menghimpun modal yang lebih banyak sehingga bank memperoleh kesempatan meminjamkan dengan lebih luas. Kemampuan bank dalam memberikan pinjaman kepada masyarakat tentunya harus diimbangi dengan banyaknya simpanan yang diperoleh bank.

Bank tidak dapat berjalan dan berkembang tanpa adanya penerimaan uang dalam bentuk simpanan. Namun, bank juga tidak dapat memaksimalkan labanya hanya dengan menerima simpanan dari masyarakat. Apabila pinjaman yang diberikan kepada masyarakat terlalu besar, maka bank akan bermasalah dengan jumlah simpanan uang yang ada di bank. Bila sewaktu-waktu nasabah ingin mengambil uangnya. Sebaliknya apabila simpanan yang diperoleh dari nasabah terlalu besar, sementara bank kurang bisa menyalurkannya dalam bentuk pinjaman, maka bank tidak bisa memanfaatkan uang simpanan tersebut untuk menghasilkan laba.

4. Pengertian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Menurut Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, pengertian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran. BPRS yang kegiatannya bersentuhan langsung dengan rakyat mempunyai peranan sangat penting dalam mewujudkan perekonomian dalam pengembangan sektor riil digolongkan masyarakat kecil khususnya melayani kebutuhan transaksi perbankan baik dalam penghimpunan dana maupun untuk penyaluran pembiayaan dengan menggunakan pola syariah.³⁴

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPRS tidak dapat melaksanakan transaksi lalu lintas pembayaran atau transaksi dalam lalu lintas giral. Fungsi BPRS pada umumnya terbatas pada hanya penghimpunan dana dan penyaluran dana.³⁵

Tujuan operasional BPRS yaitu meningkatkan ekonomi umat islam terutama ekonomi masyarakat lemah yang pada umumnya berada dipedesaan, menambah lapangan kerja, membina *Ukhuwah Islamiyah* melalui kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan per kapita menuju kualitas hidup yang memadai. Menurut Undang-undang No. 21 Tahun 2008, usaha yang boleh dilakukan BPRS diantaranya :

³⁴Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 168.

³⁵Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 54.

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan dalam bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.
- b. Memberikan pembiayaan dalam usaha yang halal.
- c. Menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul	Variabel	Hasil penelitian
1	Junjun Giyan Gumilar (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2013)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Pendapatan margin murabahah, Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate), Kurs dan Modal Sendiri terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia	1. Variabel independen (Dana pihak ketiga, pendapatan margin murabahah, suku bunga Bank Indonesia (BI Rate), Kurs, Modal sendiri) 2. Variabel dependen (pembiayaan Murabahah)	1. Pendapatan margin murabahah berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada Bank umum syariah di Indonesia 2. Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate) berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada Bank umum syariah di Indonesia 3. Kurs berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada Bank umum syariah di Indonesia 4. Modal Sendiri berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada Bank umum syariah di Indonesia 5. Dana Pihak Ketiga

				(DPK) tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah pada Bank umum syariah di Indonesia
2	Syarifah Chardiana Harahap (Skripsi, IAIN SU, 2014)	Pengaruh Margin <i>Murabahah</i> , Dana Pihak Ketiga, Tingkat Laba, dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap Jumlah pembiayaan Murabahah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Amanah Insan Cita Medan	1. Variabel Independen (Margin <i>Murabahah</i> , DPK, Tingkat Laba, CAR) 2. Variabel dependen (Jumlah Pembiayaan <i>Murabahah</i>)	1. Margin <i>Murabahah</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah pembiayaan <i>murabahah</i> 2. DPK berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Pembiayaan <i>Murabahah</i> 3. Tingkat Laba untuk jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap jumlah Pembiayaan <i>Murabahah</i> 4. CAR untuk jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Pembiayaan <i>Murabahah</i>
3	Dian Pranata Citra/ (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2014)	Analisis Margin Keuntungan (<i>profit margin</i>) terhadap Penyaluran Pembiayaan <i>Murabahah</i> pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1. Variabel independen (margin keuntungan) 2. Variabel dependen (penyaluran pembiayaan <i>murabahah</i>)	1. Margin <i>Murabahah</i> berpengaruh signifikan terhadap penyaluran pembiayaan <i>murabahah</i> pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Ada beberapa faktor yang membedakan antara judul penulis dengan judul penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

- 1) Junjun Giyan Gumilar membahas tentang Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Pendapatan margin *murabahah*, Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate), Kurs dan Modal Sendiri terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Sedang penulis membahas tentang Pengaruh Margin Murabahah dan Laba terhadap Jumlah Pembiayaan Murabahah pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).³⁶
- 2) Syarifah Chardiana Harahap membahas tentang Pengaruh Margin *Murabahah*, Dana Pihak Ketiga, Tingkat Laba, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Jumlah pembiayaan *Murabahah* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Amanah Insan Cita Medan. Sedang penulis membahas tentang Pengaruh Margin *Murabahah* dan Laba terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Penulis menggunakan analisis data dengan SPSS versi 22 sedangkan peneliti menggunakan uji kointegrasi dengan Johansen's cointegration test.³⁷

³⁶Junjun Giyan Gumilar, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Pendapatan margin murabahah, Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate), Kurs dan Modal Sendiri terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2013), hlm. 13.

³⁷Syarifah Chardiana Harahap, *Pengaruh Margin Murabahah, Dana Pihak Ketiga, Tingkat Laba dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Jumlah Pembiayaan Murabahah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Amanah Insan Cita Medan Tahun 2012-2014* (Skripsi, IAIN-SU Medan, 2014), hlm. 9.

3) Dian Pranata Citra membahas tentang Analisis Margin keuntungan (*profit margin*) terhadap penyaluran pembiayaan *murabahah* pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Sedang penulis membahas tentang Pengaruh Margin *Murabahah* dan Laba terhadap jumlah pembiayaan *Murabahah* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Penelitian terdahulu menggunakan regresi linear sederhana sedangkan peneliti memakai regresi linear berganda.³⁸

C. Kerangka Pikir

Kegiatan bank syariah secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga fungsi utama yaitu: penghimpunan dana, penyaluran dana, dan pelayanan jasa bank. Bank menyalurkan dana kepada masyarakat dengan menggunakan bermacam-macam akad, antara lain akad jual beli dan akad kemitraan atau kerja sama usaha.

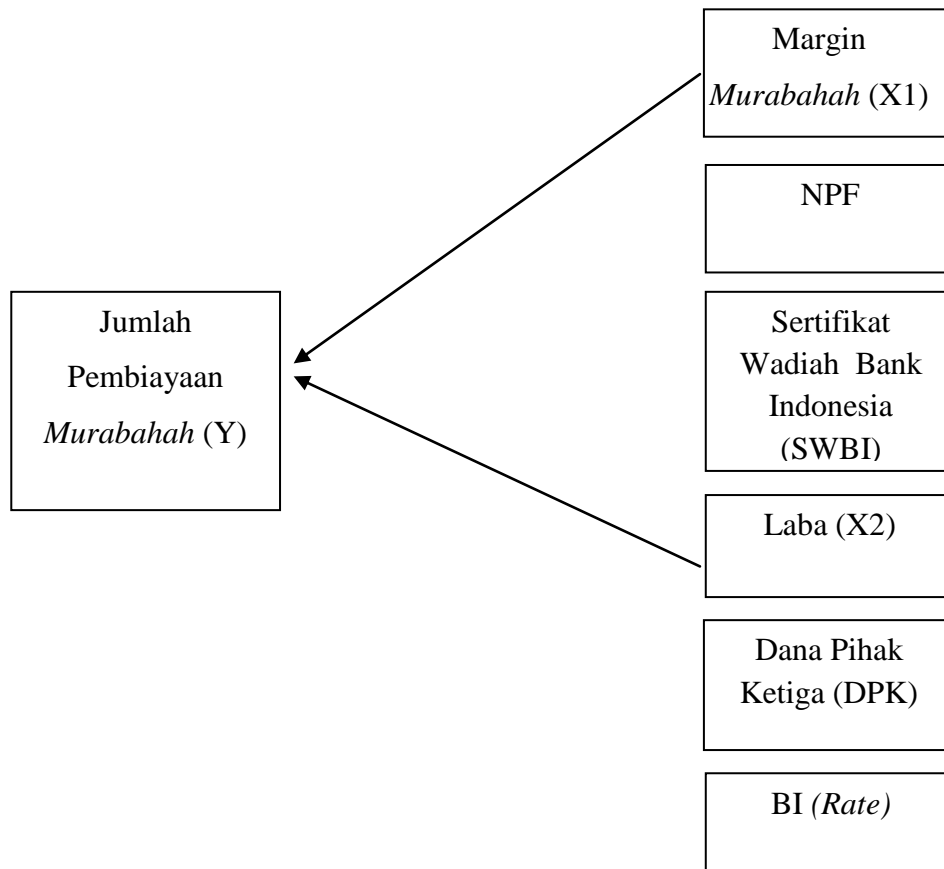
Dalam akad jual beli maka pendapatan yang diperoleh bank atas penyaluran dananya dalam bentuk margin keuntungan. Margin keuntungan merupakan selisih antara harga jual kepada nasabah dan harga beli bank. Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank, dimana peningkatan profitabilitas tersebut dapat dilihat dari perolehan laba yang didapatkan oleh bank.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Jumlah Pembiayaan *murabahah* adalah: Margin *Murabahah*, *Non Performing Financing* (NPF), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), Laba, Dana Pihak Ketiga (DPK),

³⁸Dian Pranata Citra, *Analisis Margin keuntungan (profit margin) terhadap penyaluran pembiayaan murabahah pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk* (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2014), hlm. 7.

Suku bunga Bank Konvensional (*BI Rate*). Adapun kerangka pikir yang dapat disajikan penulis sebagai berikut:

Gambar 2.2
Kerangka Pikir



Berdasarkan kerangka pikir diatas peneliti hanya membahas tentang pengaruh margin *murabahah* dan laba terhadap jumlah pembiayaan *murabahah*. Dimana dalam penelitian ini X1 merupakan margin *murabahah* dan X2 Laba sedangkan Y adalah jumlah pembiayaan *murabahah*.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan untuk melihat pengaruh signifikan antara margin *murabahah* dan laba terhadap jumlah pembiayaan

murabahah. Berdasarkan teori tentang pengaruh margin *murabahah* dan laba terhadap jumlah pembiayaan *murabahah* yang telah dijelaskan di atas, maka hipotesa penelitian ini adalah :

H_{0.1} : Margin *Murabahah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah* pada BPRS

H_{a.1} : Margin *Murabahah* berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah* pada BPRS

H_{0.2} : Laba tidak berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah* pada BPRS

H_{a.2} : Laba berpengaruh signifikan terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah* pada BPRS

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di seluruh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia melalui website resmi *www.bi.go.id*. Adapun waktu penelitian yang dilaksanakan pada bulan Januari 2016 sampai dengan Juni 2016.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu suatu penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi dengan angka (numerik) yang diolah dengan metode statistika. Data kuantitatif yang digunakan yaitu data margin *murabahah*, data laba dan data jumlah pembiayaan *murabahah* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah seluruh Indonesia.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan runtun waktu atau *time series*. Data *time series* adalah data yang menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode secara historis.¹ Data yang akan dilihat dari waktu ke waktu yaitu data margin *murabahah*, tingkat laba, dan jumlah pembiayaan *murabahah* yang dilihat mulai dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 per bulan.

¹Nachrowi Djalal Nachrowi, *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hlm. 183

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh margin *murabahah*, tingkat laba dan jumlah pembiayaan *murabahah*, pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sejak tahun 2011 sampai tahun 2014 per bulan sebanyak 48 bulan.

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi.³ Pedoman penelitian dalam pengambilan sampel sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto:

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung kemampuan peneliti, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek dan besar kecil resiko yang ditanggung oleh peneliti.⁴

Sampel yang diambil untuk dianalisa pada penelitian ini adalah 48 bulan yaitu data per bulan margin *murabahah*, tingkat laba dan pembiayaan *murabahah* yang dimulai dari bulan Januari tahun 2011

²Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 133.

³Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009) hlm. 118.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

sampai bulan Desember tahun 2014 sehingga total sampel dalam penelitian ini berjumlah 48 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.⁵

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan keuangan BPRS publikasi bulanan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia melalui website resmi *www.bi.go.id*. Dimana data yang telah dikumpulkan yaitu berupa laporan keuangan terkait margin *murabahah* dan laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data seluruhnya telah dikumpulkan, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan penulis adalah dengan bantuan metode *SPSS Versi 22*.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

⁵Rosady Ruslan, *Op.Cit.*, hlm. 138.

yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti: min, max, mean, sum, standar deviasi, variance, range dan lain-lain.⁶

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal.

Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini akan digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.⁷ Dan dengan menggunakan metode *grafik* Normal P-P Plot of Regression Standardized dimana cara mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik.⁸ Adapun variabel yang akan dilihat kenormalannya dalam penelitian ini adalah X1 merupakan margin *murabahah* dan X2 adalah laba sedangkan Y merupakan jumlah pembiayaan *murabahah*.

3. Uji Asumsi Klasik

Model pengujian hipotesis berdasarkan analisis regresi yang digunakan dalam penelitian harus memenuhi asumsi klasik agar

⁶Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 30.

⁷*Ibid.*, hlm. 78.

⁸*Ibid.*, hlm. 163.

menghasilkan nilai parameter yang sah. Pengujian ini menggunakan, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokolerasi .

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Apabila $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.⁹ Adapun yang akan di uji multikolinearitasnya dalam penelitian ini X1 margin *murabahah*, X2 adalah laba dan Y jumlah pembiayaan *murabahah*. Uji Multikolinearitas akan dilihat apakah ada hubungan linear antara margin *murabahah* dan laba.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variabel residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode grafik, yaitu dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang,

⁹*Ibid.*, hlm. 164.

melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁰ Adapun yang akan di uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini X1 margin *murabahah*, X2 adalah laba dan Y jumlah pembiayaan *murabahah*.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan gangguan pada fungsi regresi yang berupa korelasi diantara faktor gangguan.¹¹ Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi. Ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW), dengan ketentuan nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2.¹² Adapun yang akan di uji autokorelasinya dalam penelitian ini X1 merupakan margin *murabahah*, X2 adalah laba dan Y jumlah pembiayaan *murabahah*. Uji ini untuk melihat apakah antara Margin *murabahah*, laba dan jumlah pembiayaan *murabahah* mengalami korelasi antara faktor pengganggu.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 166.

¹¹ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 157.

¹²Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi* (Yogyakarta: CV. Andi, 2015), hlm. 135.

4. Analisis Regresi Berganda

Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dihitung dengan menggunakan persamaan garis regresi berganda, variabel X (independen) terdiri dari margin *murabahah* dan laba dan variabel terikat Y (dependen) terdiri dari jumlah pembiayaan *murabahah*.

Adapun dari hasil analisis linear berganda dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:¹³

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Jumlah Pembiayaan

a = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Margin *Murabahah*

X_2 = Laba

e = Error

5. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis kita akan dihadapkan pada sekumpulan sampel dan kesimpulan analisis sampel tersebut akan ditarik dalam kesimpulan umum yang merupakan kesimpulan populasi. Adapun yang

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 203

akan di uji dalam pengujian hipotesis yaitu: Analisis Determinasi (R^2), Uji signifikansi parsial/individual (Uji t), Uji signifikansi simultan (Uji F).

a. Analisis Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketetapan atau kecocokan garis regresi yang berbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi.¹⁴ R^2 nilainya berkisar $0 < R^2 < 1$ semakin besar R^2 maka variabel independen semakin dekat hubungannya dengan variabel dependen, model tersebut dianggap baik.

Nilai R^2 berkisar hampir 1 artinya semakin kuat kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai R^2 semakin mendekati 0 berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

R^2 menunjukkan koefisien determinasi. R^2 merupakan persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Angka yang terdapat dalam R^2 ini akan diubah kedalam bentuk persen.¹⁵

b. Uji Signifikansi Parsial/Individual (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y secara parsial dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05.¹⁶ Adapun variabel dalam penelitian ini X_1 margin *murabahah*, X_2 laba dan Y jumlah pembiayaan *murabahah*. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian ini yaitu:

¹⁴Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 103.

¹⁵Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 156.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 161.

1. Merumuskan hipotesis

H_0 = koefisien regresi tidak signifikan

H_a = koefisien regresi signifikan

2. Menentukan nilai t hitung

3. Menentukan nilai t tabel dengan ketentuan nilai $\alpha/2 = 0,05/2=0,025$ dan derajat kebebasan $(df)=n-k-1=48-2-1=45$, hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,014

4. Kriteria pengujian hipotesis

a. Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima

b. Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak

Berdasarkan nilai signifikansi:

a. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

b. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

5. Kesimpulan Uji Parsial

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.¹⁷ Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05.¹⁸ Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap

¹⁷Mudrajat Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 239.

¹⁸*Ibid.*, hlm. 157.

variabel dependen. Adapun variabel dalam penelitian ini X1 margin *murabahah*, X2 laba dan Y jumlah pembiayaan *murabahah*. Melalui Uji Signifikansi Simultan (Uji F) akan dilihat apakah margin *murabahah* dan laba secara bersama-sama berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan *murabahah*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Dari hasil penelusuran, peneliti menemukan dan mengumpulkan data dari publikasi laporan keuangan Bank Indonesia yang dipublikasikan melalui website *www.bi.go.id* yang dimuat dalam laporan tersebut adalah margin *murabahah*, laba dan jumlah pembiayaan *murabahah*.

Peneliti akan memaparkan perolehan data yang diambil dari laporan publikasi keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah seluruh Indonesia yang dimuat dalam website *www.bi.go.id*.

1. Margin *Murabahah*

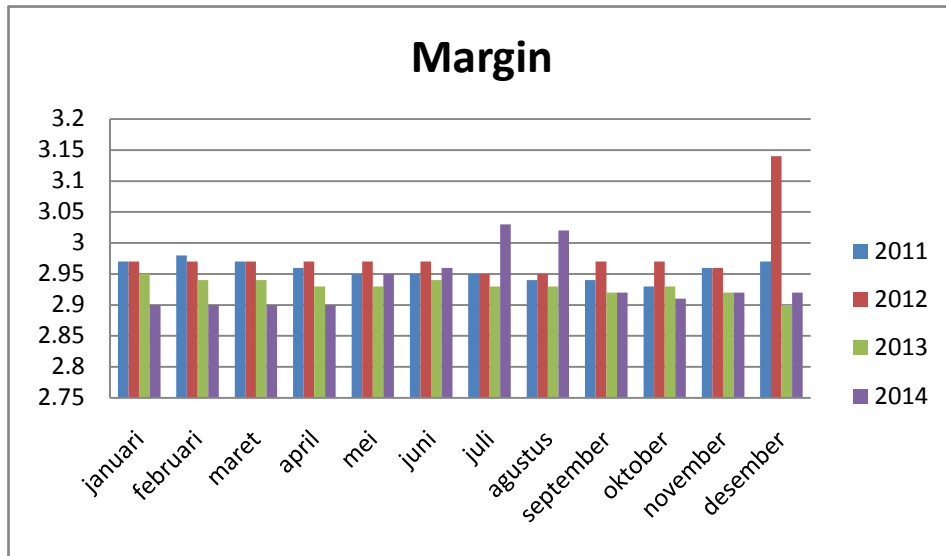
Margin *Murabahah* adalah persentase tertentu yang ditetapkan oleh bank. Perhitungan margin keuntungan secara harian maka jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari. Perhitungan margin *murabahah* secara bulanan, maka setahun ditetapkan 12 bulan. Tingkat margin merupakan persentase yang ditetapkan dari selisih harga beli dengan harga jual dibagi dengan harga beli. Berikut ini adalah data margin *murabahah* dalam bulanan secara persenan yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Data Margin Murabahah
Januari 2011-Desember 2014

Bulan	Margin Murabahah (%)			
	2011	2012	2013	2014
Januari	19,51	19,51	19,20	18,25
Februari	19,72	19,53	18,98	18,21
Maret	19,55	19,48	18,91	18,22
April	19,21	19,50	18,72	18,16
Mei	19,14	19,42	18,65	19,20
Juni	19,03	19,40	18,89	19,33
Juli	19,07	19,16	18,70	20,60
Agustus	18,93	19,09	18,81	20,42
September	18,96	19,44	18,63	18,56
Oktober	18,77	19,41	18,65	18,44
November	19,34	19,26	18,63	18,53
Desember	19,41	23,19	18,20	18,51

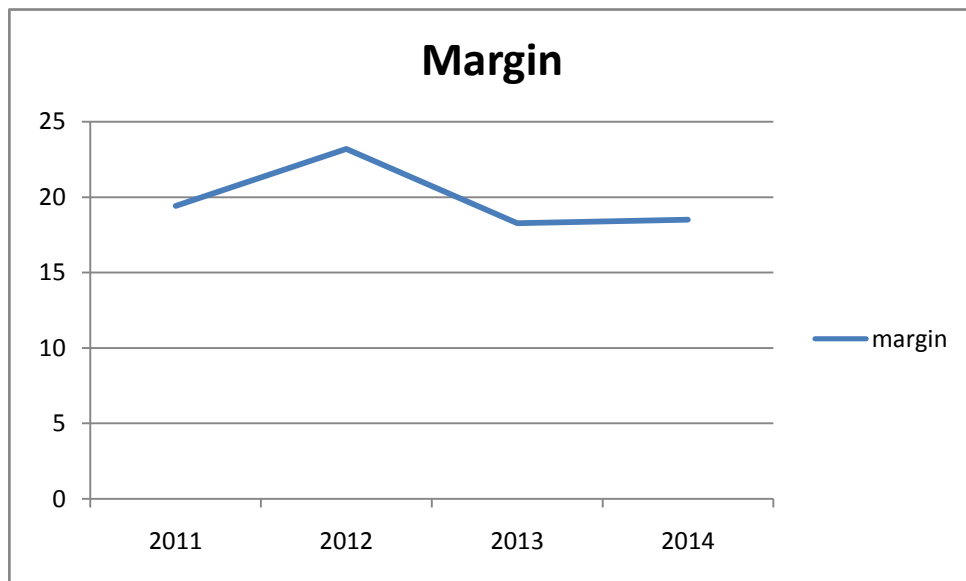
Sumber: Publikasi Statistik Perbankan Syariah, Bank Indonesia

Berdasarkan data tabel 4.1 di atas terkait margin *murabahah* pada tahun 2011 yang dimulai dari bulan Januari sebesar 19,51% menurun pada bulan Agustus dan mengalami peningkatan lagi pada bulan November. Pada bulan Desember 2013 margin mengalami peningkatan yang amat tinggi sebesar 3,93%. Pada bulan Februari 2013 hingga April 2014 mengalami penurunan sebesar 5,03%. Kemudian pada bulan Mei hingga Agustus mengalami peningkatan lagi sebesar 2,26%. Berikut ini dapat dilihat grafik terkait margin *murabahah* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah:



Gambar 4.1: Grafik Margin (%) Januari 2011-Desember 2014

Berdasarkan gambar grafik 4.1 di atas dapat dilihat bahwa margin dari Januari 2011 sampai Oktober 2011 mengalami penurunan dan pada bulan November sampai Desember mengalami peningkatan. Pada bulan Januari 2012 sampai November mengalami peningkatan dan penurunan. Pada bulan Desember 2012 mengalami peningkatan yang drastis. Dari Januari 2013 mengalami penurunan hingga Juni 2014. Kemudian bulan Juli sampai Agustus 2014 mengalami peningkatan selama dua bulan. Secara lebih sederhana margin tahun 2011 hingga 2014 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 4.2: Grafik Margin (%) Tahun 2011-2014

Berdasarkan gambar grafik 4.2 di atas dapat dilihat bahwa margin mengalami peningkatan dan penurunan pada tahun 2011 sampai 2014. Hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2011 margin sebesar 19,41%. Pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 3,78%. Kemudian pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 4,92% hingga tahun 2014.

2. Laba

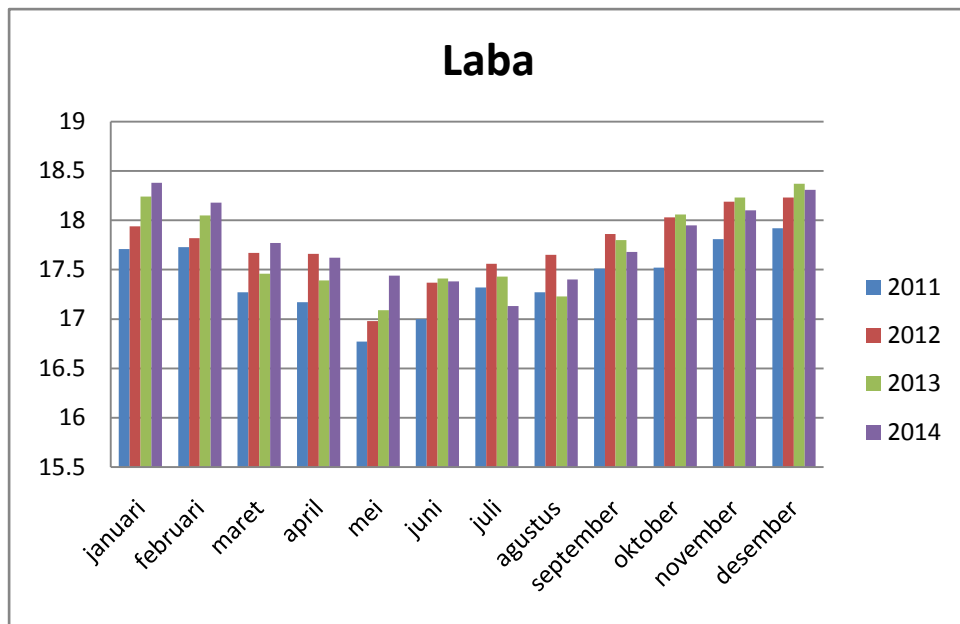
Berawal dari peningkatan pembiayaan *murabahah* yang semakin meningkat tiap bulannya tidak selamanya memberikan dampak positif terhadap laba yang diperoleh, karena pada dasarnya 90% keuntungan yang diperoleh bank syariah berasal dari penyaluran dana. Berikut ini data laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang beberapa bulan mengalami kerugian, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Data Laba
Januari 2011-Desember 2014

Bulan	Laba			
	2011	2012	2013	2014
Januari	49.226.000	61.951.000	83.340.000	96.234.000
Februari	50.374.000	54.706.000	69.093.000	78.747.000
Maret	31.794.000	47.283.000	38.222.000	51.970.000
April	28.576.000	46.895.000	35.513.000	44.853.000
Mei	19.269.000	23.630.000	26.359.000	37.510.000
Juni	24.158.000	34.933.000	36.358.000	35.240.000
Juli	33.401.000	42.259.000	37.029.000	27.602.000
Agustus	31.570.000	46.337.000	30.503.000	36.007.000
September	40.297.000	56.900.000	53.736.000	47.642.000
Oktober	40.442.000	67.414.000	69.634.000	62.678.000
November	54.376.000	79.106.000	82.469.000	72.482.000
Desember	60.631.000	82.823.000	94.710.000	89.680.000

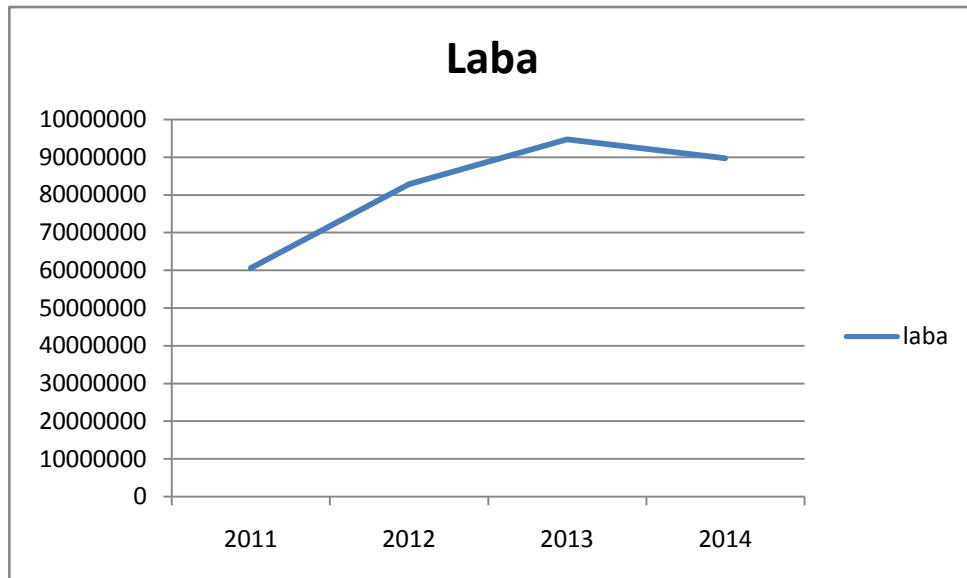
Sumber: Publikasi Statistik Perbankan Syariah, Bank Indonesia

Berdasarkan data tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa Pada bulan Januari 2011 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah memperoleh laba sebesar Rp.49.226.000 dan pada bulan Maret hingga Oktober laba yang diperoleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah mengalami penurunan sebesar Rp.40.442.000. Pada Bulan November 2011 mengalami peningkatan sebesar Rp.54.376.000. Dan pada tahun 2012 hingga 2014 pendapatan laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah mengalami peningkatan dan penurunan.



Gambar 4.3: Grafik Laba (%) Januari 2011-Desember2014

Berdasarkan gambar grafik 4.3 di atas dapat dilihat laba dari Januari 2011 hingga Desember 2014 mengalami penurunan dan peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada bulan Januari 2011 hingga Mei mengalami penurunan 0,4%. Pada bulan Juni hingga desember 2011 mulai mengalami peningkatan. Dari grafik di atas menunjukkan bahwa pada setiap akhir tahun laba yang diperoleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah selalu mengalami peningkatan. Pada bulan Desember 2011 peningkatannya sebesar 0,21%. Pada bulan Desember 2012 peningkatannya sebesar 0,21%. Kemudian pada bulan Desember 2013 peningkatannya sebesar 0,13%. Untuk melihat laba dari tahun 2011 hingga 2014 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 4.4: Grafik Laba dalam Jutaan Rupiah tahun 2011-2014

Berdasarkan gambar grafik 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa laba mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun 2011 hingga tahun 2014. Hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2011 laba sebesar Rp.60.631.000. Pada tahun 2012 hingga 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp.34.079.000. Kemudian pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp.5.030.000.

3. Pembiayaan *Murabahah*

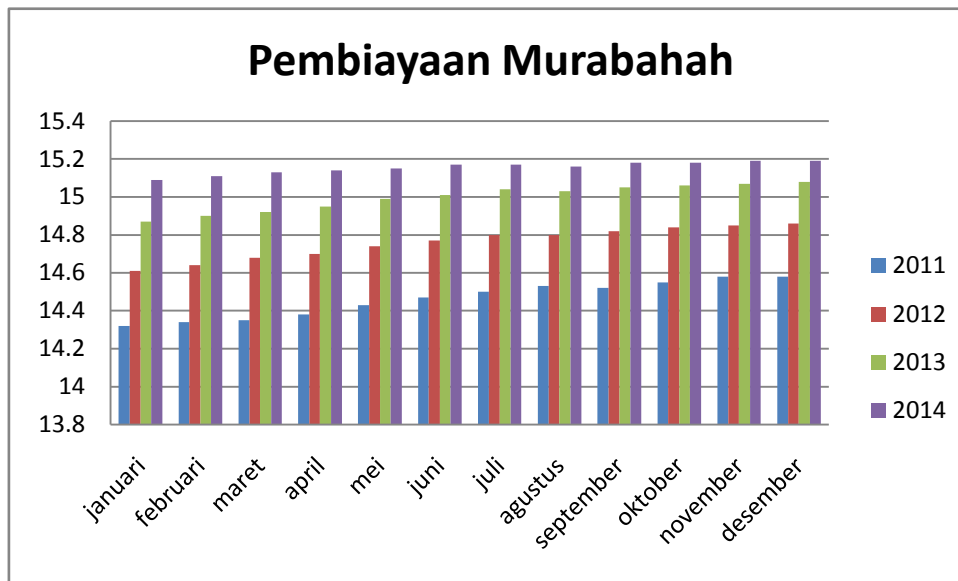
Pembiayaan bank syariah merupakan dana yang disalurkan oleh bank syariah kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pembiayaan *murabahah* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Data Pembiayaan *Murabahah*
Januari 2013-Desember 2014

Bulan	Total Pembiayaan <i>Murabahah</i>			
	2011	2012	2013	2014
Januari	1.648.173	2.206.455	2.875.131	3.569.175
Februari	1.692.259	2.287.665	2.949.093	3.650.853
Maret	1.706.035	2.362.617	3.015.982	3.718.012
April	1.753.431	2.430.331	3.120.674	3.769.009
Mei	1.848.734	2.509.860	3.221.051	3.810.577
Juni	1.930.667	2.586.517	3.314.377	3.857.695
Juli	1.984.548	2.665.612	3.388.590	3.865.210
Agustus	2.044.532	2.686.926	3.374.622	3.854.672
September	2.031.305	2.742.817	3.424.416	3.899.660
Oktober	2.079.543	2.784.644	3.468.913	3.918.522
November	2.148.849	2.826.537	3.515.764	3.940.199
Desember	2.154.494	2.854.646	3.546.361	3.965.543

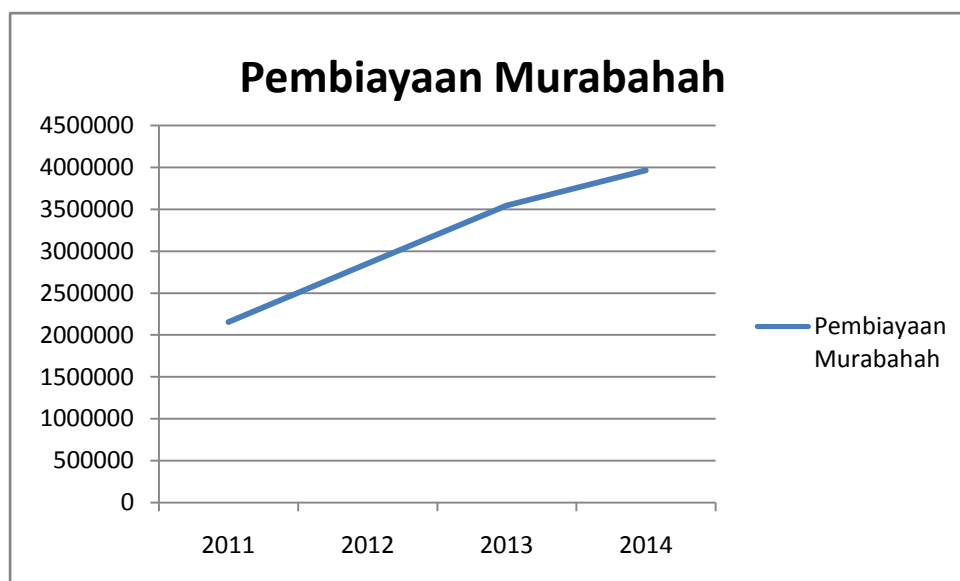
Sumber: Publikasi Statistik Perbankan Syariah, Bank Indonesia

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat Jumlah Pembiayaan *murabahah* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah terus mengalami peningkatan setiap bulannya. Pada bulan Januari 2011 bank memperoleh Jumlah Pembiayaan *murabahah* sebesar Rp.1.648.173. Mulai dari Februari 2011 hingga Desember 2014 jumlah pembiayaan *murabahah* yang diperoleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah terus mengalami peningkatan sebesar Rp.2.317.370.



Gambar 4.5: Grafik Pembiayaan Murabahah (%) Januari 2011-Desember 2014

Berdasarkan grafik 4.5 dapat dilihat bahwa jumlah pembiayaan *murabahah* tidak ada mengalami penurunan. Pada bulan Januari 2011 hingga Desember 2014 terus mengalami peningkatan yang signifikan. Dimulai dari tahun 2011 hingga 2014 peningkatan jumlah pembiayaan *murabahah* yang diperoleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebesar 0,87%. Untuk melihat lebih jelas jumlah pembiayaan *murabahah* pada tahun 2011 hingga tahun 2014 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 4.6: Grafik Pembiayaan *Murabahah* dalam Jutaan Rupiah Tahun 2011-2014

Berdasarkan grafik 4.6 di atas dapat dilihat bahwa Jumlah Pembiayaan *Murabahah* pada tahun 2011 sebesar Rp.2.154.494. Pada tahun 2012 hingga tahun 2014 terus mengalami peningkatan sebesar Rp.1.811.049. Mulai dari tahun 2011 hingga tahun 2014 Jumlah Pembiayaan *Murabahah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah terus membaik dan secara signifikan mengalami peningkatan.

B. Hasil Analisis

Data yang diperoleh oleh peneliti masih berupa data mentah, maka dalam hal ini data di ubah ke dalam bentuk LN (Logaritma Natural) untuk memudahkan peneliti menguji dan menganalisis data.

1. Analisis Deskriptif

Penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian dengan mengolah data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan

Bank Indonesia melalui situs resmi *www.bi.go.id*, dari laporan tersebut peneliti menggunakan periode selama 4 tahun. Adapun sampel pada penelitian ini yaitu margin *murabahah*, laba dan pembiayaan *murabahah* dari bulan januari 2013 sampai desember 2014. Untuk memperoleh nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Margin	48	2.90	3.14	2.9507	.03940
Laba	48	16.77	18.38	17.6678	.40405
Pembiayaan Murabahah	48	14.32	15.19	14.8436	.27379
Valid N (listwise)	48				

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diketahui bahwa jumlah sampel (N) sebanyak 48. Sedangkan nilai minimum margin sebesar 2,90, nilai minimum laba 16,77, nilai minimum pembiayaan *murabahah* sebesar 14,32. Untuk nilai maksimum margin sebesar 3,14, nilai maksimum labasebesar 18,38, nilai maksimum pembiayaan *murabahah* sebesar 15,19. Rata-rata margin adalah sebesar 2,9507, rata-rata laba sebesar 17,6678 dan rata-rata pembiayaan *murabahah* sebesar 14,8436. Untuk nilai standar margin sebesar 0,03940, untuk nilai standar laba sebesar 0,40405, dan standar pembiayaan *murabahah* sebesar 0,27379.

2. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas menggunakan metode *One Sample* Kolmogorov-Smirnov pengambilan keputusan data disebut normal dengan melihat nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* > 0,05 dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil uji normalitas X1 margin, X2 laba, dan Y jumlah pembiayaan *murabahah* dengan metode Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4.5
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.24880156
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.062
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

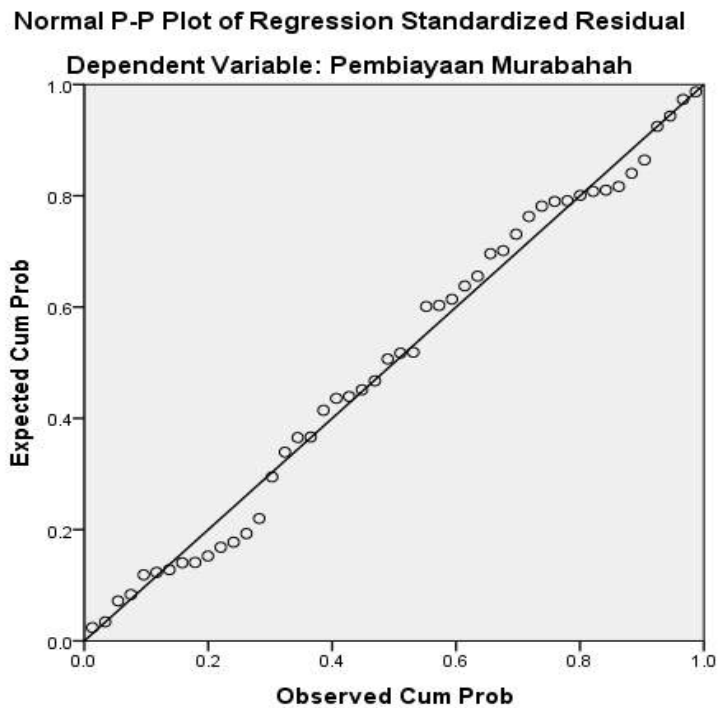
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas terlihat bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Dimana nilai signifikansi adalah 0,05 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh sebesar 0,200 artinya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel margin, laba dan jumlah pembiayaan *murabahah* berdistribusi normal dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan metode *grafik*, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P Plot of regression standardized residual. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.

Gambar 4.7

Hasil Uji Normalitas



Dari gambar grafik 4.7 di atas dapat diketahui bahwa titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data variabel margin, laba dan jumlah pembiayaan *murabahah* berdistribusi normal dengan menggunakan metode *grafik*.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik adalah jika tidak ditemukannya korelasi diantara sesama variabel bebas dalam satu model. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini X1 margin, X2 laba dan variabel terikat Y pembiayaan *murabahah*. Berikut hasil uji multikolinearitas dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	16.100	3.356		
	Margin	-1.707	.945	.992	1.008
	Laba	.214	.092	.992	1.008

a. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

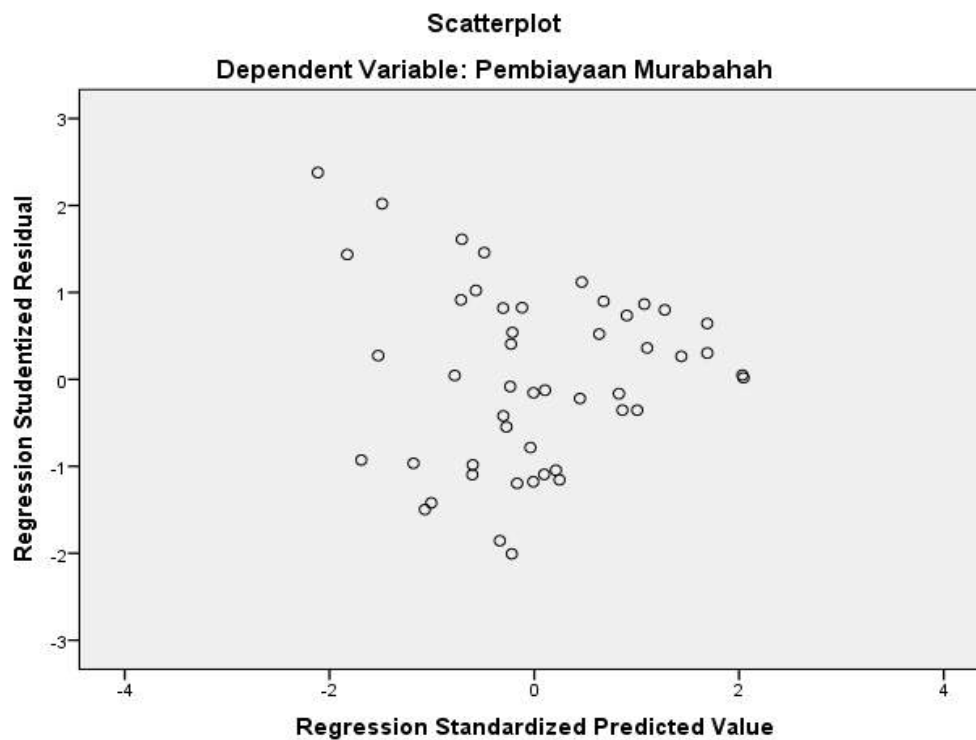
Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinearitas apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai $Tolerance > 0,1$. Dapat dilihat pada tabel 4.6 koefisien VIF dari variabel margin dan laba sebesar 1,008 lebih kecil dari 10. $Tolerance$ dari margin dan laba sebesar 0,992 yaitu lebih besar dari 0,1 sehingga bisa dikatakan bahwa antara variabel margin dan laba tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variabel residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode grafik, yaitu dengan melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini X1 margin, X2 laba dan variabel terikat Y pembiayaan *murabahah*.

Gambar 4.8

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar grafik 4.8 di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini X1 margin, X2 laba dan variabel terikat Y pembiayaan *murabahah*. Hasil perhitungan uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.417 ^a	.174	.138	.157

a. Predictors: (Constant), Laba, Margin

b. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat dari *Durbin-Watson* sebesar 0,157 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Hal ini dikarenakan nilai *Durbin-Watson* lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 ($-2 < 0,157 < +2$). Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antar periode yang terjadi antara variabel bebas margin dan laba terhadap jumlah pembiayaan *murabahah* dari Januari 2011 hingga Desember 2014.

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dihitung dengan menggunakan persamaan garis regresi berganda. Melalui analisis regresi ini akan dapat dilihat bagaimana hubungan margin dan laba terhadap jumlah pembiayaan *murabahah*. Berikut tabel hasil uji analisis regresi berganda:

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.100	3.356		4.798	.000
Margin	-1.707	.945	-.246	-1.806	.078
Laba	.214	.092	.316	2.321	.025

a. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel di atas. Maka model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$PMH = \alpha_0 + \alpha_1 \text{Margin} + \alpha_2 \text{Laba} + e$$

Sehingga $PMH = 16,100 - 1,707 \text{Margin} + 0,214 \text{Laba}$.

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta 16,100, artinya jika margin dan laba sama dengan nol maka jumlah pembiayaan *murabahah* adalah 16,100%.
2. Nilai koefisien margin = -1,707, artinya jika margin naik 1% dan variabel lain tetap maka jumlah pembiayaan *murabahah* mengalami penurunan sebesar 1,707%.

3. Nilai koefisien laba = 0,214, artinya jika laba naik 1% dan variabel lain tetap maka jumlah pembiayaan *murabahah* mengalami peningkatan sebesar 0,214%.
4. *Standar Error* yaitu angka menunjukkan kemampuan model untuk memprediksikan variabel dependen. Semakin kecil angka ini maka model regresi semakin tepat digunakan untuk memprediksi pembiayaan *murabahah*.

5. Uji Hipotesis

a. Analisis Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketetapan atau kecocokan garis regresi yang berbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. R^2 nilainya berkisar $0 < R^2 < 1$ semakin besar R^2 maka variabel independen semakin dekat dengan hubungannya dengan variabel dependen, model tersebut dianggap baik.

Tabel 4.9
Hasil Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 ^a	.174	.138	.25427

a. Predictors: (Constant), Laba, Margin

b. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

Berdasarkan tampilan besarnya R yang menyatakan korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,417 artinya korelasi antara variabel margin dan laba terhadap

jumlah pembiayaan *murabahah* sebesar 0,417. Sedangkan *R square* sebesar 0,174 artinya pengaruh variabel margin dan laba terhadap jumlah pembiayaan *murabahah* sebesar 17,4%. Hal ini berarti 17,4% penambahan pembiayaan *murabahah* dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu margin dan laba. Sedangkan sisanya sebesar 82,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

b. Uji Signifikansi Parsial/individual (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel margin dan laba secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel jumlah pembiayaan *murabahah*. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini X1 margin, X2 laba dan variabel terikat Y pembiayaan *murabahah*.

Tabel 4.10
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.100	3.356		4.798	.000
Margin	-1.707	.945	-.246	-1.806	.078
Laba	.214	.092	.316	2.321	.025

a. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

Uji Parsial dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial atau sendiri-sendiri variabel margin dan laba berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah pembiayaan *murabahah*. Berdasarkan

tabel 4.10 di atas, maka hasil pengujian secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai t hitung variabel margin yaitu -1,806 dan t tabel yang diperoleh -2,014. Jadi, $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $-1,806 < -2,014$. Maka H_a ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa margin tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap jumlah pembiayaan *murabahah*. Karena nilai t hitung menunjukkan arah negatif, maka margin memiliki hubungan timbal balik terhadap jumlah pembiayaan *murabahah*. Artinya semakin tinggi persentase margin maka akan mengakibatkan penurunan jumlah pembiayaan *murabahah*, sebaliknya semakin rendah margin maka akan mengakibatkan peningkatan jumlah pembiayaan *murabahah*.
2. Nilai t hitung variabel laba yaitu 2,321 dan t tabel yang diperoleh 2,014. Jadi, $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $2,321 > 2,014$. Maka H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa laba memiliki pengaruh secara signifikan terhadap jumlah pembiayaan *murabahah*. Karena nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, maka laba memiliki hubungan terhadap jumlah pembiayaan *murabahah*.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel margin dan laba secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel jumlah pembiayaan *murabahah*, maka digunakan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini X1 margin, X2 laba dan variabel terikat Y pembiayaan *murabahah*. Untuk mengetahui F hitung dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.11

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.614	2	.307	4.746	.013 ^b
	Residual	2.909	45	.065		
	Total	3.523	47			

a. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

b. Predictors: (Constant), Laba, Margin

Berdasarkan tabel 4.11 di atas nilai F hitung sebesar 4,746 sedangkan nilai F tabel sebesar 3,204. Artinya F hitung > F tabel (4,746 > 3,204). Karena F hitung > F tabel maka variabel margin dan laba memiliki pengaruh terhadap jumlah pembiayaan *murabahah*. Artinya perkembangan jumlah pembiayaan dipengaruhi oleh kedua variabel bebas yaitu margin dan laba.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Margin *Murabahah* dan Laba terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2011-2014 di Indonesia.

1. Pengaruh Margin *Murabahah* Terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2011-2014 di Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 22, maka diperoleh hasil t hitung variabel margin sebesar $-1,806$ dan t tabel diperoleh sebesar $-2,014$. Jadi t hitung $<$ t tabel atau $-1,806 < -2,014$ artinya H_a ditolak sehingga margin tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap jumlah pembiayaan *murabahah*. Hal ini menunjukkan bahwa variabel margin memiliki pengaruh negatif terhadap jumlah pembiayaan *murabahah*. Apabila semakin tinggi margin yang ditetapkan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah maka semakin rendah jumlah pembiayaan *murabahah*. Begitu pula sebaliknya, apabila semakin rendah margin yang ditetapkan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah maka semakin tinggi jumlah pembiayaan *murabahah*. Hal ini disebabkan nasabah akan dibebani tingkat pengembalian yang tinggi juga. Jadi, apabila Bank Pembiayaan Rakyat Syariah menetapkan margin yang rendah maka pengembalian kepada bank tidak akan merasa terbebani bagi nasabah. Sehingga apabila margin tinggi nasabah tidak ingin melakukan pembiayaan ke bank syariah.

2. Pengaruh Laba Terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2011-2014 di Indonesia

Hasil penelitian ini diperoleh hasil nilai t hitung variabel laba sebesar 4,746 dan t tabel yang diperoleh sebesar 3,204. Jadi t hitung > t tabel atau $4,746 > 3,204$ maka H_a diterima. Artinya laba memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jumlah pembiayaan *murabahah*. Apabila laba mengalami peningkatan maka jumlah pembiayaan *murabahah* akan mengalami peningkatan juga. Dengan adanya peningkatan laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah maka bank akan lebih produktif dalam menyalurkan dananya kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Karena dengan adanya laba yang didapatkan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah maka bank akan lebih leluasa memberikan pembiayaan terhadap nasabah. Berdasarkan perolehan laba yang didapatkan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah maka penyaluran dana terhadap nasabah akan lancar dikarenakan dengan laba tersebut maka Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tidak perlu mengurangi modal sendiri. Penyaluran dana yang akan diberikan kepada nasabah dikurangi melalui perolehan laba dan modal sendiri akan tetap bertahan.

3. Pengaruh Margin dan Laba Terhadap Jumlah Pembiayaan Murabahah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Tahun 2011-2014 di Indonesia

Dalam penelitian ini variabel independen di uji secara simultan terhadap variabel dependen memperoleh hasil bahwa secara signifikan menyatakan bahwa margin dan laba berpengaruh terhadap jumlah pembiayaan *murabahah*. Hasil uji F menyatakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $4,746 > 3,204$. Maka variabel margin dan laba secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan terhadap jumlah pembiayaan *murabahah*.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jujun Giyan Gumilar pada tahun 2013 dan Syarifah Chardiana Harahap pada tahun 2014. Dimana Jujun Giyan Gumilar memperoleh hasil secara parsial variabel kurs dan modal sendiri berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah pembiayaan *murabahah*. *BI Rate* berpengaruh negatif terhadap jumlah pembiayaan *murabahah*. Pendapatan margin tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*. Sedangkan DPK dikeluarkan dari model karena terkena gejala multikolinearitas. Secara simultan pendapatan margin, *BI Rate*, kurs dan modal sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh Syarifah Chardiana Harahap hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa CAR dalam jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan *murabahah*, DPK dalam jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan *murabahah*, laba untuk jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan *murabahah*, sedangkan margin tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan *murabahah*. Secara keseluruhan variabel penelitian yaitu margin *murabahah*, dana pihak ketiga, laba dan *capital adequacy ratio*, dalam setiap periode jangka pendek cenderung saling menyesuaikan untuk mencapai ekuilibrium jangka panjang.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti terdahulu yaitu Jujun Giyan Gumilar dan Syarifah Chardiana Harahap maka dapat dikatakan terdapat kesamaan hasil yang diperoleh dengan penelitian ini. Dimana margin tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan *murabahah*. Sedangkan secara simultan variabel margin dan laba berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan *murabahah*. Sedangkan menurut penelitian terdahulu Syarifah Chardiana Harahap laba untuk jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembiayaan *murabahah*. Artinya keberadaan variabel margin dan laba dapat menentukan naik turunnya pembiayaan *murabahah* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tahun 2011-2014.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Margin *Murabahah* dan Laba Terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tahun 2011-2014 di Indonesia” maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial variabel margin adalah $t_{hitung} = -1,806$ dan $t_{tabel} = -2,014$ maka diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-1,806 < -2,014$. Maka H_a ditolak, sehingga dapat dinyatakan bahwa margin tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap jumlah pembiayaan *murabahah*. Karena nilai t hitung menunjukkan arah negatif, maka margin memiliki hubungan timbal balik terhadap jumlah pembiayaan *murabahah*. Artinya semakin tinggi persentase margin maka akan mengakibatkan penurunan jumlah pembiayaan *murabahah*, sebaliknya semakin rendah margin maka akan mengakibatkan peningkatan jumlah pembiayaan *murabahah*.
2. Secara parsial variabel laba yaitu 2,321 dan t_{tabel} yang diperoleh 2,014. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,321 > 2,014$. Maka H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa laba memiliki pengaruh secara signifikan terhadap jumlah pembiayaan *murabahah*. Karena nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , maka laba memiliki hubungan terhadap jumlah pembiayaan *murabahah*. Artinya semakin tinggi laba yang diperoleh bank maka jumlah pembiayaan *murabahah* akan meningkat juga. Dengan adanya

peningkatan laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah maka bank akan lebih produktif dalam menyalurkan dananya kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Karena dengan adanya laba yang didapatkan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah maka bank akan lebih leluasa memberikan pembiayaan terhadap nasabah.

Adapun hasil pengolahan data yang diperoleh, secara simultan margin *murabahah* dan laba berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah pembiayaan *murabahah*. Dengan nilai F hitung sebesar 4,746 sedangkan nilai F tabel sebesar 3,204. Artinya $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($4,746 > 3,204$). Karena $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka variabel margin dan laba memiliki pengaruh terhadap jumlah pembiayaan *murabahah*. Artinya perkembangan jumlah pembiayaan dipengaruhi oleh kedua variabel bebas yaitu margin dan laba.

Jumlah Pembiayaan *Murabahah* dipengaruhi oleh Margin dan Laba pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah tahun 2011-2014 sebesar 17,4% sisanya 82,6% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

B. Saran

Melalui penelitian ini maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah untuk lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan dengan melakukan banyak pengawasan terhadap pembiayaan yang telah disalurkan agar tetap terjaga tingkat kesehatan bank dan menambah laba dari sisi pembiayaan yang disalurkan.

2. Disarankan kepada nasabah agar lebih meningkatkan kesetiaan kepada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam hal menabung ataupun melakukan pembiayaan, dan meningkatkan kepercayaan kepada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah serta memberikan informasi kepada masyarakat luas atas prestasi yang telah diraih.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti penelitian sejenis, kiranya penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel yang diduga memiliki pengaruh kuat terhadap Jumlah Pembiayaan *Murabahah*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010
- Ahmad Radoni, *Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: PT. Bestari Buana Murni, 2008
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014
- Hasibuan, Malayu S.P, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- [Http://kbbi.web.id/laba](http://kbbi.web.id/laba) diakses tanggal 11 Mei 2016 pukul 20.00 WIB
- Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2011
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011
- Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi*, Yogyakarta: CV. Andi, 2015
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Aneka Ilmu, 2013
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, Jakarta: Kencana, 2012
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Pers, 2001
- Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Penerbit Erlangga, 2009

- Nachrowi Djalal Nachrowi, *Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006
- Rizal Yaya, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 2009
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004
- Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi, 2010
- Slamet Wiyono, *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta: PT Grasindo, 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana, 2014
- Syarifah Chardiana Harahap, *Pengaruh Margin Murabahah, Dana Pihak Ketiga, Tingkat Laba dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Jumlah Pembiayaan Murabahah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Amanah Insan Cita Medan Tahun 2012-2014*, Skripsi, IAIN-SU Medan, 2014
- Undang-Undang Perbankan Syariah* Bandung: Citra Umbara, 2013
- Veithzal Rifai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Wiroso, *Produk Perbankan Syariah* Jakarta: LPFE Usakti, 2009

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : SAKINAH DARMA HASIBUAN
Nama Panggilan : Kinah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal lahir: Padangsidempuan, 18 Juli 1994
Anak Ke : 1 (Satu) dari 7 (Tujuh) bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jln. Imam Bonjol Gg. Alaman Bolak Kel. Aek Tampang
Telepon, HP : 0822 7777 1012
E-mail : sakinahdarma@yahoo.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 1999-2000 : TK PERTIWI Padangsidempuan
Tahun 2000-2006 : SD Negeri 200222 Padangsidempuan
Tahun 2006-2009 : SMPS NU Padangsidempuan
Tahun 2009-2012 : SMA Negeri 7 Padangsidempuan
Tahun 2012-2016 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,37
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh Margin *Murabahah* dan Laba terhadap Jumlah
Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Pembiayaan Rakyat
Syariah Tahun 2011-2014 di Indonesia

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Margin	48	2.90	3.14	2.9507	.03940	.002
Laba	48	16.77	18.38	17.6678	.40405	.163
PembiayaanMurabahah	48	14.32	15.19	14.8436	.27379	.075
Valid N (listwise)	48					

Regression

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.417 ^a	.174	.138	.25427	.174	4.746	2	45	.013	.157

a. Predictors: (Constant), Laba, Margin

b. Dependent Variable: PembiayaanMurabahah

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.614	2	.307	4.746	.013 ^b
	Residual	2.909	45	.065		
	Total	3.523	47			

a. Dependent Variable: PembiayaanMurabahah

b. Predictors: (Constant), Laba, Margin

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.100	3.356		4.798	.000		
	Margin	-1.707	.945	-.246	-1.806	.078	.992	1.008
	Laba	.214	.092	.316	2.321	.025	.992	1.008

a. Dependent Variable: PembiayaanMurabahah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.100	3.356		4.798	.000
	Margin	-1.707	.945	-.246	-1.806	.078
	Laba	.214	.092	.316	2.321	.025

a. Dependent Variable: PembiayaanMurabahah

NPar Tests

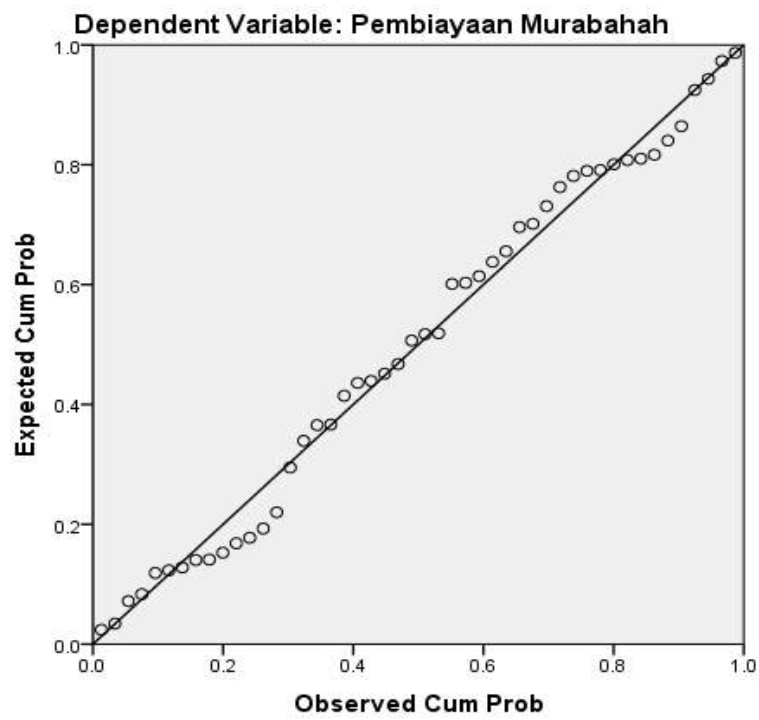
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.24880156
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.062
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

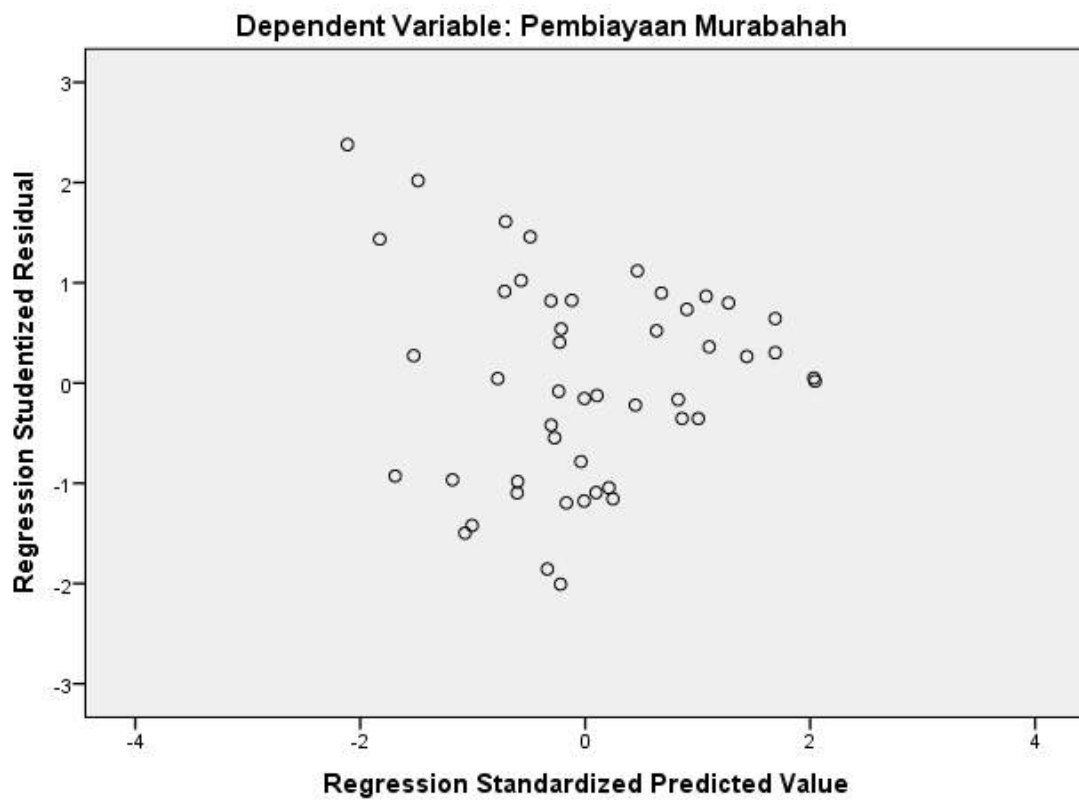
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



T Table Statistic			
Df	0,01	0,025	0,05
1	25,452	-12,706	-6,314
2	-6,205	-4,303	-2,920
3	-4,177	-3,182	-2,353
4	-3,495	-2,776	-2,132
5	-3,163	-2,571	-2,015
6	-2,969	-2,447	-1,943
7	-2,841	-2,365	-1,895
8	-2,752	-2,306	-1,86
9	-2,685	-2,262	-1,833
10	-2,634	-2,228	-1,812
11	-2,593	-2,201	-1,796
12	-2,560	-2,179	-1,782
13	-2,533	-2,160	-1,771
14	-2,510	-2,145	-1,761
15	-2,490	-2,131	-1,753
16	-2,473	-2,120	-1,746
17	-2,458	-2,110	-1,740
18	-2,445	-2,101	-1,734
19	-2,433	-2,093	-1,729
20	-2,423	-2,086	-1,725
21	-2,414	-2,080	-1,721
22	-2,405	-2,074	-1,717
23	-2,398	-2,069	-1,714
24	-2,391	-2,064	-1,711
25	-2,385	-2,060	-1,708
26	-2,379	-2,056	-1,706
27	-2,373	-2,052	-1,703
28	-2,368	-2,048	-1,701
29	-2,364	-2,045	-1,699
30	-2,360	-2,042	-1,697
31	-2,356	-2,040	-1,696
32	-2,352	-2,037	-1,694
33	-2,348	-2,035	-1,692
34	-2,345	-2,032	-1,691
35	-2,342	-2,030	-1,690
36	-2,339	-2,028	-1,688
37	-2,336	-2,026	-1,687

38	-2,334	-2,024	-1,686
39	-2,331	-2,023	-1,685
40	-2,329	-2,021	-1,684
41	-2,327	-2,020	-1,683
42	-2,325	-2,018	-1,682
43	-2,323	-2,017	-1,680
44	-2,321	-2,015	-1,680
45	-2,319	-2,014	-1,679
46	-2,317	-2,013	-1,679
47	-2,315	-2,012	-1,678
48	-2,314	-2,011	-1,677
49	-2,312	-2,010	-1,677
50	-2,311	-2,009	-1,676
51	-2,310	-2,008	-1,675
52	-2,308	-2,007	-1,675
53	-2,307	-2,006	-1,674
54	-2,306	-2,005	-1,674
55	-2,304	-2,004	-1,673
56	-2,303	-2,003	-1,673
57	-2,302	-2,002	-1,672
58	-2,301	-2,002	-1,672
59	-2,300	-2,001	-1,617
60	-2,290	-2,000	-1,617

F Table Statistic

Df	1	2	3	4	5
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,290
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661
23	4,279	3,422	3,028	2,795	2,640
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603
26	4,225	3,360	2,975	2,743	2,587
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503
34	4,130	3,275	2,883	2,650	2,494
35	4,131	3,267	2,874	2,641	2,485
36	4,128	3,258	2,872	2,634	2,477
37	4,126	3,252	2,869	2,626	2,470

38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389
54	4,020	3,168	2,770	2,543	2,386
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368